

**PERSEPSI TERHADAP TRADISI NU PADA APLIKASI NU ONLINE**  
**(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri**  
**Purwokerto)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos)

Oleh :

**TAUFIK HIDAYAT**  
**NIM 1917102090**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH**

**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI**  
**PURWOKERTO**

**2023**

## PERYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 1917102090

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Persepsi Terhadap Tradisi NU Pada Aplikasi NU Online (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, dan diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dalam kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 24 Juni 2023

Yang menyatakan



**Taufik Hidayat**  
**NIM.191710209**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul**

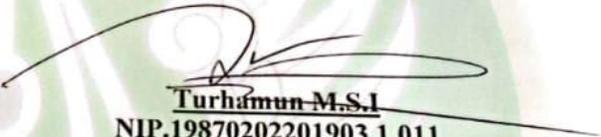
**PERSEPSI TERHADAP TRADISI NU PADA APLIKASI *NU ONLINE*  
(STUDI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH UIN PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh **Taufik Hidayat** NIM 1917102090 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **5 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjan Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

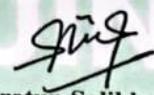
Ketua Sidang/Pembimbing

  
**Uus Uswatusolihah M.A.**  
NIP.19770304 200312 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji II

  
**Turhamun M.S.I.**  
NIP.19870202201903 1 011

Penguji Utama

  
**Dra. Amirotn Solikhah, M.Si**  
NIP.196510061993032002

Mengesahkan,

**21-7-2023**

Dekan,

  
**Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.**  
NIP. 19691219 199803 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan-perbaikan terhadap penulisan naskah dari mahasiswa:

Nama : Taufik Hidayat  
NIM : 1917102090  
Jenjang : S-1  
Fakultas/Jurusan : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Persepsi Terhadap Tradisi NU Pada Aplikasi *NU Online*  
(Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Dengan ini menyatakan bahwa naskah skripsi tersebut dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Purwokerto, 24 Juni 2023

Pembimbing

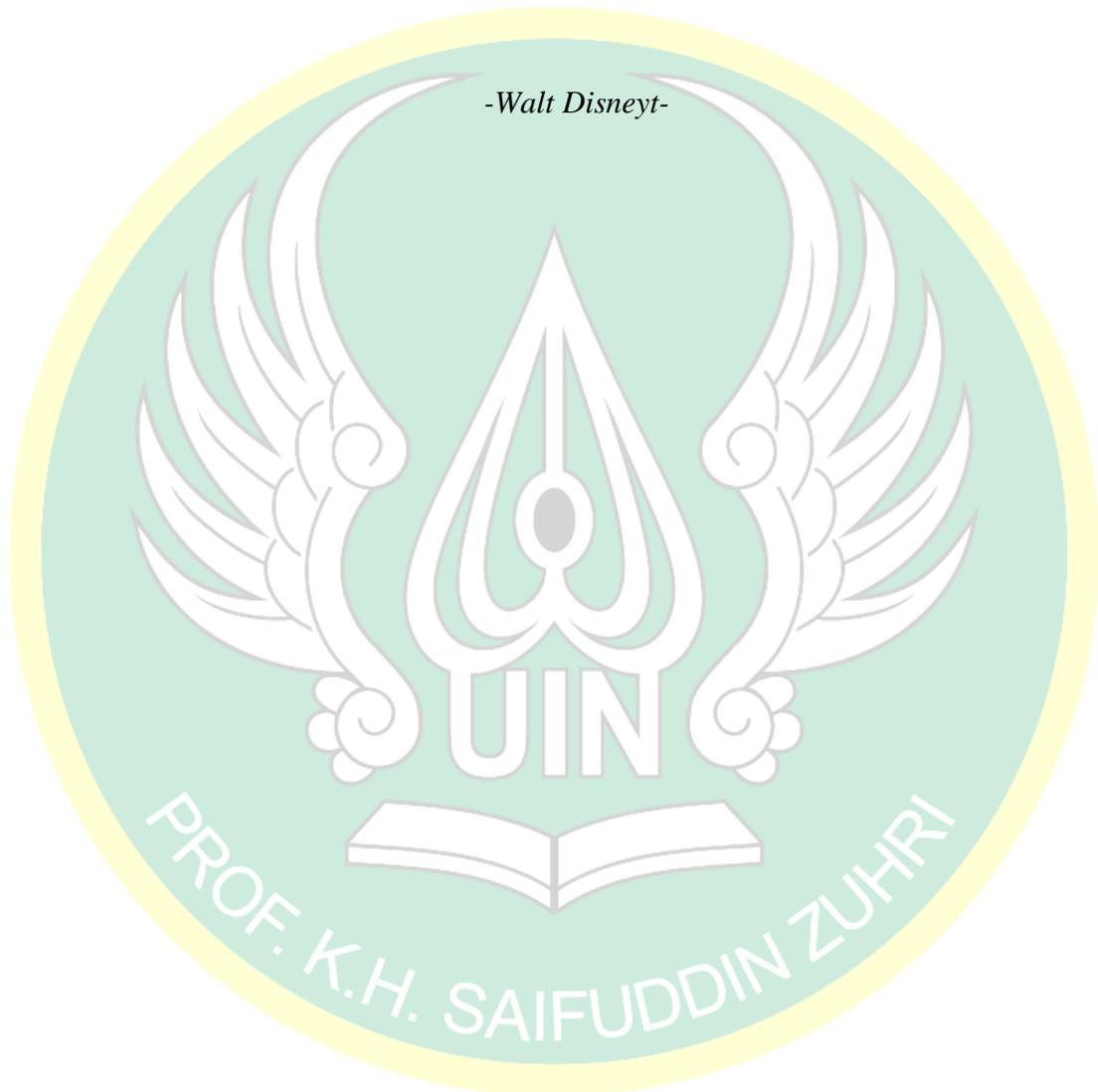


**Uus Uswatusolihah, S.Ag., M.A**

**NIP. 19770304 200312 2 001**

## MOTTO

“Cara untuk memulai adalah berhenti berbicara dan mulai melakukan”.



## PERSEMBAHAN

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas petunjuk, pertolongan, kemudahan dan kelancarannya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Dengan ketulusan dan keiklasan hati penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ibu Yatinem dan Bapak Muhrodin yang senantiasa mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh dukungan dan doa yang tiada hentinya.
2. Ketiga kakak penulis, Supriyanto, Sarifudin, dan Siti Latifah yang selalu mendukung langkah penulis dalam perkuliahan sehingga sampai saat ini.
3. Dosen pembimbing yang senantiasa dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan menutun penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Para informan yang sudah berkenan berbagi cerita dan pandangannya mengenai persepsi transmisi tradisi melalui aplikasi *NU Online* sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat kepada kita semua.
5. Almamater Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

**Persepsi Terhadap Transmisi Tradisi Melalui Aplikasi NU Online**  
**(Studi pada mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H**  
**Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**Taufik Hidayat**  
**NIM 1917102090**

**ABSTRAK**

NU merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia yang memiliki tradisi dan nilai-nilai yang kuat. Dalam era digital saat ini, NU mengembangkan aplikasi NU Online sebagai upaya untuk memperluas jangkauan komunikasi dan aktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat terhadap tradisi Nahdlatul Ulama (NU) melalui penggunaan aplikasi NU Online.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pendekatan kualitatif deskriptif dan merupakan jenis penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi NU Online memberikan akses yang mudah bagi pengguna untuk mendapatkan informasi terkait tradisi NU, seperti tata cara shalat, khutbah Jumat, dan kajian keagamaan lainnya. Aplikasi ini juga memfasilitasi interaksi antara anggota NU dari berbagai daerah, sehingga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka.

Persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap tradisi NU melalui aplikasi NU Online cenderung positif (*'Urf Shahih*). Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto menganggap aplikasi ini sebagai wujud inovasi dari NU dalam mengadaptasi diri dengan perkembangan teknologi informasi. Mereka menyambut baik upaya NU untuk menjaga dan menyebarkan nilai-nilai agama Islam yang moderat dan toleran melalui platform digital ini. Namun, penelitian ini juga mengungkapkan beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi aplikasi NU Online. Beberapa pengguna mengalami kendala teknis dalam mengoperasikan aplikasi, seperti koneksi internet yang lambat dan masalah kompatibilitas perangkat. Selain itu, terdapat juga kelompok

yang skeptis terhadap penggunaan teknologi dalam konteks agama, sehingga mereka kurang antusias dalam menggunakan aplikasi ini.

Dalam kesimpulannya, aplikasi NU Online memberikan kontribusi positif dalam memperkuat dan memperluas tradisi NU di era digital. Namun, perlu adanya upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala teknis yang mungkin terjadi dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat aplikasi ini. Dengan demikian, aplikasi NU Online dapat menjadi sarana efektif dalam mempromosikan tradisi dan nilai-nilai NU kepada generasi muda dan masyarakat umum secara luas.

**Kata kunci :** Persepsi, Tradisi, Aplikasi *NU Online*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya, sampai saat ini saya dapat melaksanakan segala kewajiban dan tugas dalam hidup saya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW. Dengan segala rasa syukur dan berkat kasih sayang-Nya saya selaku penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **Persepsi Terhadap Tradisi NU Pada Aplikasi NU Online (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Saya sebagai penulis skripsi ini dengan penuh kerendahan hati ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberi bantuan dan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussholihah, M.A., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Dedi Riyadin, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
5. Segenap Dosen, Karyawan dan seluruh civitas akademika UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu saya baik berupa pemberian pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta bantuan lainnya selama menempuh studi di Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Orang tua saya, Ibu Yatinem dan Muhrodin.
7. Kakak saya, Supriyanto, Sarifudin dan Siti Latifah yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk menyelesaikan studi ini.

8. Sahabat-sahabat dekat saya yang sudah seperti keluarga sendiri serta teman-teman kelompok KKN 125 angkatan 50 dan lainnya yang sudah banyak memberikan dukungan dan masukan selama saya menulis skripsi ini.
9. Para informan saya yang sudah bersedia saya jadikan subjek penelitian, mudah-mudahan segala urusan kalian ikut dimudahkan.
10. Teman seperjuangan KPI angkatan 2019 dari kelas A sampai C, yang sudah memberikan banyak kenangan dan pengalaman selama saya menempuh studi di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Takmir masjid Al-Muhajirin Perum Griya Teluk Baru, Pamujan Purwokerto Selatan, yang telah memberikan fasilitas untuk menyelesaikan kuliah saya
12. Diri saya sendiri, yang tak disangka mampu melewati segala tantangan dan mampu bertahan hidup serta menyelesaikan sedikit demi sedikit kewajiban saya.
13. Semua pihak yang sudah mendukung saya selama ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tidak ada yang mampu saya sampaikan selain ucapan terimakasih dan mohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin tanpa sengaja membuat kalian kecewa. Saya menyadari betul masih banyak kekurangan pada skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati saya harap dapat menerima kritik dan saran yang membangun.

Purwokerto, 24 Juni 2023

Yang menyatakan



Taufik Hidayat  
NIM.1917102090

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                     |             |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>         | <b>i</b>    |
| <b>PENGESAHAN.....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>       | <b>iii</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>ABSTRAK.....</b>                      | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>            |             |
| A. Latar Belakang.....                   | 1           |
| B. Penegasan Istilah .....               | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                 | 9           |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....    | 10          |
| E. Kajian Pustaka .....                  | 11          |
| F. Sistematika Penulisan .....           | 13          |
| <b>BAB II     KERANGKA TEORI</b>         |             |
| A. Persepsi .....                        | 15          |
| B. Tradisi .....                         | 21          |
| C. Media Sosial .....                    | 25          |
| <b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>      |             |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian ..... | 30          |
| B. Waktu Penelitian .....                | 31          |
| C. Sumber Data .....                     | 33          |

|                             |   |    |
|-----------------------------|---|----|
|                             | D. Subjek dan Objek Penelitian .....                                | 34 |
|                             | E. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 36 |
|                             | F. Tahap Analisis Data .....  | 38 |
| <b>BAB IV</b>               | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>   |    |
|                             | A. Aplikasi <i>NU Online</i> .....                                  | 41 |
|                             | B. Persepsi Terhadap Aplikasi <i>NU Online</i> .....                | 48 |
|                             | C. Persepsi Tentang Tradisi NU Pada Aplikasi <i>NU Online</i> ..... | 55 |
| <b>BAB V</b>                | <b>PENUTUP</b>  |    |
|                             | A. Kesimpulan .....   | 60 |
|                             | B. Saran .....  | 61 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       |   |    |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>    |   |    |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> |   |    |



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Pengambilan Wawancara dengan informan ..... 32



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tampilan awal Pada Aplikasi *NU Online* ..... 4



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti chat dengan informan dan bukti rekaman hasil wawancara
- Lampiran 2 Transkrip wawancara
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi foto Informan saat menggunakan aplikasi NU Online
- Lampiran 5 Dokumentasi foto informan saat wawancara dengan peneliti
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi Nadhatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 Masehi di Surabaya, Jawa Timur atau 16 Rajab 1344 Hijriah. Dilatar belakangi oleh sekelompok ulama yang tertarik dengan Islam tradisional, khususnya kehidupan di pondok pesantren Nahdlatul Ulama, tidak lepas dari upaya mendukung ajaran *Ahlu Sunnah Wal Jamaah (aswaja)* yaitu, sekelompok orang-orang yang berpegangan teguh dan berpedoman pada sunnah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, baik secara aspek akidah, agama, amal-amal lahiriyah, ataupun akhlak hati. Ajaran ini bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah, *Ijma* (penilaian para ulama terdahulu) dan *Qiyas* (kasus-kasus dalam kisah-kisah Al-Qur'an dan Hadits).

Berdirinya NU sangat erat kaitannya dengan perkembangan pemikiran keagamaan dan politik di dunia Islam saat itu. Pada tahun 1924 terjadi gerakan reformasi di Arab Saudi. Wahhabi Abdul Aziz bin Saud menaklukkan raja Sunni Hijaz (Mekah) Sharif Hussein. Juga pada tahun 1924 K.H. Wahab Chasbullah di Indonesia, gagasannya K.H. Hasyim Assyari tentang perlunya mendirikan NU. Baru dua tahun kemudian, tahun 1926, mereka diperbolehkan mendirikan organisasi NU.<sup>1</sup>

Pendirian NU juga tidak lepas dari upaya mempertahankan ajaran *Ahlu Sunnah Wal jamaah* (aswaja). Menurut K.H. Mustofa Bisri mengandung tiga kandungan yaitu: 1.) Dalam bidang hukum Islam, yang dianut oleh salah satu dari empat madzhab (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hanbali), tetapi NU menganut pandangan Syafi'i yang kuat dalam praktiknya. 2.) NU sebuah gerakan sosial keagamaan modernis, mengenai tauhid (ketuhanan), ia

---

<sup>1</sup> Sutarmo, *Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*, (Yogyakarta: Suaka Alva 2005).hlm.100

mengikuti ajaran Imam Abu Hasan Al Asy'ar dan Imam Abu Mansur Al-Maturidz. 3.) Dalam bidang tasawuf mengikuti prinsip ajaran Imam Abu Qosim Al Junaid. Proses konsultatif pemahaman Sunni bersifat evolusioner. Pemikiran Sunni dalam teologi bersifat *eklektik*, yaitu memilih pendapat yang benar.<sup>2</sup>

Tujuan didirikannya NU yaitu untuk memperkuat kesetiaan Islam kepada salah satu dari empat Madzhab dan untuk melaksanakan kegiatan yang bermanfaat bagi para anggotanya sesuai dengan ajaran Islam. Serta sebagai pengawas tradisi dengan mempertahankan ajaran empat mazhab Syafi'i, yang diterima oleh sebagian besar umat Islam di seluruh tanah air. Selain itu, NU memberikan perhatian khusus pada bidang-bidang yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, seperti kehidupan pemilik tanah dan para pedagang.<sup>3</sup>

NU juga selalu menekankan pentingnya menjaga dan menghormati kekayaan budaya nusantara. Terinspirasi dari tipikal tudingan terhadap Wali Songo yang berhasil “menghubungkan” bidang agama (Islam) dengan wilayah budaya. Dalam praktiknya NU berwajah familiar atau muda, sebagaimana diakui oleh seluruh masyarakat. Serta berakar pada akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah-nya* Imam Asy'ari dan Maturidi. Teologi bercorak Asy'arian dan Maturidian ini cenderung mengakomodir tradisi keagamaan yang berkembang di tengah masyarakat. Tradisi keagamaan yang antara lain upacara tahlilan, yasinan, kenduren, dan hadiah doa, mendapat tempat tersendiri dalam teologi keduanya.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Lathiful Khuluk, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi KH. Hasyim Asy'ari* (Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang).hlm.56

<sup>3</sup> Wida Kurniasih, “*sejarah perkembangan NU*”. Yogyakarta,20 April,2021.

<https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-nu/>

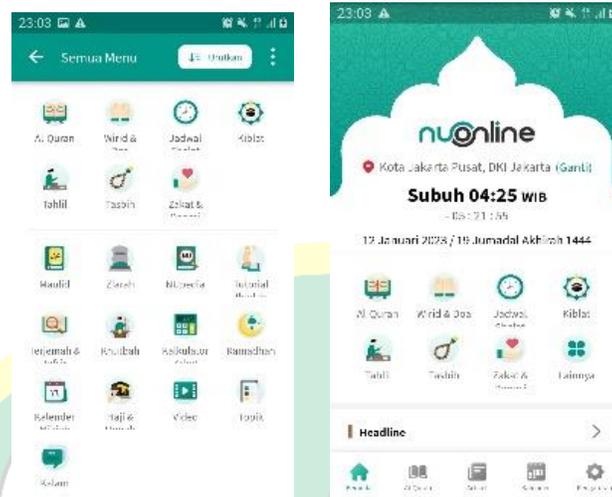
<sup>4</sup> Hafidz kurniawa, “*Ciri khas NU dimasyarakat*”. 20 april 2012. <https://www.nu.or.id/nasional/ciri-khas-nu-itu-tradisi-keagamaan-di-masyarakat-nlHIM>

Saat ini pengikut NU berdasarkan jumlah survei LSI membuktikan, saat ini NU bukan hanya sebagai pemilik ormas terbesar dalam skala nasional saja. Namun juga membuktikan bahwa NU adalah ormas terbesar di dunia. Jika saat ini total seluruh penduduk Indonesia berjumlah kurang lebih 250 juta penduduk dengan jumlah penduduk muslim yang berkisar 87 persen. Maka NU dengan persentase 49,5 persen yang dimiliki, memiliki basis massa yang berjumlah kurang lebih 108 juta orang. Rilis survei LSI Denny JA, sebelumnya dilakukan pada 29 Februari 2020

Hal tersebut menjadikan NU sebagai organisasi Islam terbesar yang ada di Indonesia dengan ciri khas tradisi tersendiri yang masih terjaga sehingga harus dilestarikan dan diwariskan kepada generasi selanjutnya. Tradisi keagamaan NU yang masih eksis sampai sekarang adalah tahlilan, pembacaan berzanji, ziarah kubur, *itsighotsah*, qunut, dan sebagainya. Untuk melestarikan tradisi tersebut pada zaman dulu dilakukan penyiaran dan diajarkan secara langsung oleh para ulama untuk menjaga nilai-nilai tradisi tersebut.

Perkembangan masa yang sangat pesat menjadikan tantangan tersendiri bagi ideologi NU untuk menjaga ciri khas dan tradisinya mengingat banyaknya ormas-ormas Islam lainnya yang mulai muncul dengan ciri khasnya masing-masing. Ditengah perkembangan era digital dan teknologi sekarang ini. Hal tersebut dimanfaatkan oleh NU sebagai media penyiaran nilai Islam dan transmisi tradisi agar tetap terjaga dan dilestariakan.

Beberapa media dakwah digital yang diluncurkan oleh NU salah satunya ada aplikasi *NU Online*. Aplikasi ini merupakan platform aplikasi yang menyediakan konten-konten Islami yang mengandung ciri khas tradisi NU seperti : Al-Qur'an digital, Doa dan wirid sholat, Penentuan jadwal sholat, Tuntunan sholat, Tuntunan tahlil, Tasbih, NU Pedia, Tuntunan teks maulid barzanji, serta terjemahan hadist-hadist, qunut. Aplikasi ini menawarkan penggunaannya kemudahan untuk semakin mempelajari dan mendalami tentang ajaran-ajaran Islam khususnya dalam ruang lingkup ke-NU an.



Gambar 1: (Tampilan awal dan menu aplikasi NU Online)

Layanan digital berbasis aplikasi yang menjelma menjadi kebutuhan masyarakat dalam mengakses untuk berbagai informasi, termasuk dalam hal ibadah umat Islam sehari-hari. Atas dasar itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) meluncurkan *NU Online Super App* yang berisi beragam fitur layanan keagamaan. Tujuannya agar masyarakat dapat mengakses bacaan tahlil, maulid, itsighosah, wirid, hizib, ziarah kubur serta doa sehari-hari.

Sudah tercatat sebanyak tujuh belas ribu orang menjadi pengguna dari aplikasi *NU Online* tersebut. Dan dari jumlah pengguna aplikasi *NU Online* tersebut, diantaranya adalah mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menggunakan aplikasi tersebut.

Mahasiswa Fakultas Dakwah merupakan pengguna aktif dari aplikasi *NU Online* dalam beberapa kegiatan yang bersifat keislaman selalu menjadikan aplikasi *NU Online* sebagai media referensi misal dalam pembacaan teks maulid berzanji, tahlil, dan ziarah kubur. Serta mahasiswa fakultas Dakwah merupakan kalangan akademisi yang mempelajari tentang ilmu dakwah sehingga akan menjadi cikal bakal penyebar syiar islam.

Persepsi terhadap tradisi NU dalam Aplikasi NU Online dapat bervariasi tergantung pada latar belakang individu dan pemahaman mereka tentang NU.

Anggota NU yang taat: Bagi anggota NU yang taat dan terlibat aktif dalam organisasi ini, Aplikasi NU Online mungkin dipandang sebagai sarana yang sangat berharga. Mereka akan menghargai akses mudah ke berbagai informasi terkait agama, panduan keagamaan, materi pendidikan Islam, dan kegiatan-kegiatan NU. Bagi mereka, aplikasi ini dapat memperkuat identitas keislaman mereka dan meningkatkan partisipasi dalam kegiatan NU.

Masyarakat Muslim umum: Bagi masyarakat Muslim umum di Indonesia, terutama mereka yang terlibat dalam kegiatan keagamaan di tingkat lokal, persepsi terhadap tradisi NU dalam Aplikasi NU Online mungkin bergantung pada pemahaman mereka tentang NU dan sejauh mana aplikasi ini membantu mereka dalam praktik keagamaan sehari-hari. Mereka dapat melihat aplikasi ini sebagai sumber pengetahuan yang berguna tentang agama, budaya Islam, dan nilai-nilai sosial NU.

Perlu dicatat bahwa persepsi terhadap tradisi NU dapat sangat bervariasi antara individu, tergantung pada pengetahuan, pengalaman, dan pandangan mereka terhadap agama dan organisasi Islam. Oleh karena itu, penting bagi pengguna Aplikasi NU Online untuk bersikap terbuka, saling menghormati, dan mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda.

Adanya persepsi yang muncul pada fenomena ini. Sebagai pengguna aplikasi *NU Online* mahasiswa Fakultas Dakwah juga mempunyai persepsinya masing-masing tentang tradisi NU yang dimuat dalam fitur-fitur aplikasi tersebut.

Maka dari itu penulis mengangkat judul **“Persepsi Terhadap Tradisi NU Pada Aplikasi *NU Online* (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto).**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan istilah atau penegasan batasan konsep yang diajukan dalam penelitian, sebagai hal yang di aplikasikan dalam penelitian, penegasan istilah di cantumkan, agar bisa memperjelas istilah yang dicantumkan, sehingga dapat memperjelas istilah-istilah yang ada di penelitian ini, yang akan dilakukan dan meng-fokuskan kajian pembahasan pada masalah yang akan diteliti, sebelum melakukan analisis lebih lanjut :

### 1. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*).<sup>5</sup>

Persepsi adalah proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus. Stimulus didapat dari proses penginderaan terhadap objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan antar gejala yang selanjutnya diproses oleh otak.<sup>6</sup>

Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri<sup>7</sup>. Persepsi berlangsung saat seseorang

<sup>5</sup> Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.50

<sup>6</sup> Sumanto, Psikologi Umum, (Yogyakarta: CAPS, 2014), hlm. 52

<sup>7</sup> Abdul Rahman Saleh, Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110.

menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Di dalamnya terjadi proses berpikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman<sup>8</sup>.

Bimo Walgito mengatakan persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau disebut proses sensoris. Proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.<sup>9</sup> Menurut William James persepsi terbentuk atas dasar data-data yang kita peroleh dari lingkungan yang diserap oleh indra kita, serta sebagian lainnya diperoleh dari pengolahan ingatan (memori) kita (diolah kembali berdasarkan pengalaman yang kita miliki).<sup>10</sup>

Dari beberapa pengertian persepsi di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang dirasakan oleh pancaindranya. Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kasus atau kejadian yang tengah terjadi.

## 2. Tradisi

Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan adat istiadat, yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi mengenai nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan

---

<sup>8</sup> Sarlito W. Sarwono, Pengantar Psikologi Umum, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 86.

<sup>9</sup> Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), h. 88.

<sup>10</sup> Sumanto, Op. Cit., h. 53

sosial.<sup>11</sup> Sedangkan dalam kamus sosiologi, diartikan sebagai adat istiadat dan kepercayaan yang secara turun-temurun dapat dipelihara.<sup>12</sup>

Tradisi adalah kesamaan benda material dan gagasan yang berasal dari masa lalu namun masih ada hingga kini dan belum dihancurkan atau dirusak. Tradisi dapat diartikan sebagai warisan yang benar atau warisan masa lalu. Namun demikian tradisi yang terjadi berulang-ulang bukanlah dilakukan secara kebetulan atau disengaja.<sup>13</sup> Lebih khusus lagi, tradisi dapat melahirkan kebudayaan. dalam masyarakat itu sendiri. Kebudayaan yang merupakan hasil dari tradisi memiliki paling sedikit tiga wujud, yaitu:

- a. wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma-norma, peraturan (*ideas*);
- b. wujud kebudayaan sebagai sebagai kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat (*activities*);
- c. wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia (*artifact*).

#### 4. Aplikasi NU Online

Merupakan media baru yang bermula dari sebuah website dan dikembangkan menjadi sebuah mobile atau aplikasi dilengkapi dengan fitur-fitur yang menyesuaikan dengan kebutuhan umat muslim. NU Online SuperApp merupakan aplikasi belajar ibadah islam yang terdiri dari 20 fitur diantaranya, Al-Qur'an, wirid dan doa, jadwal sholat, kiblat, yasin dan tahlil, ramadhan, zakat dan donasi, maulid, ziarah, NUpedia, tutorial

<sup>11</sup> A rriyono dan Siregar, Aminuddi. *Kamus Antropologi*.(Jakarta : Akademik Pressindo,1985) hlm.4

<sup>12</sup> Soekanto, *Kamus Sosiologi*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1993), hlm. 459

<sup>13</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hlm. 69

<sup>14</sup> Mattulada, *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*, (Hasanuddin University Press, 1997),hlm. 12

ibadah, terjamah dan tafsir, khutbah, kalkulator zakat, tasbih digital, kalender hijriah, haji dan umroh, video, topik, dan kalam

5. Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Fakultas Dakwah merupakan salah satu fakultas yang terdapat di perguruan tinggi islam. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto merupakan perguruan tinggi keagamaan yang berdiri dibawah pengawasan Kementerian Agama dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Fakultas Dakwah merupakan salah satu fakultas yang saat ini dimiliki oleh UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, di samping empat fakultas lainnya, yaitu Tarbiyah, Syariah, Ekonomi dan Bisnis Islam, serta Ushuluddin Adab dan Humaniora. Keberadaan Fakultas Dakwah tidak dapat dilepaskan dari dinamika kelembagaan yang menyertai perjalanan UIN secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Fakultas Dakwah memiliki empat program studi, yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), Manajemen Dakwah (MD), dan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis diatas maka dapat peneliti rumuskan masalah sebagai berikut : Bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap tradisi NU pada aplikasi *NU Online* ?

---

<sup>15</sup> Tim Penyusun, *Panduan Akademik IAIN Purwokerto 2019-2020*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 191.

## D. Tujuan dan Signifikasi Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, tujuan penelitian ini adalah untuk memahami apa persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap tradisi NU melalui aplikasi *NU Online*.

### 2. Signifikasi dan Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menunjukkan pada pentingnya penelitian yang dilakukan, baik untuk pengembangan ilmu maupun referensi penelitian lebih lanjut. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Teoritis, dalam penulisan ini untuk memberikan hasil pemikiran dan khazanah dalam persepsi tradisi NU melalui media online pada aplikasi *NU Online*. Penelitian ini bisa menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya dan sedikit banyak penelitian ini memeberikan wawasan baru bagi masyarakat secara umum. Terkhusus untuk mahasiswa prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto sehingga dapat menambah pengetahuan serta dapat melestarikan tradisi NU mengenai persepsi terhadap tradisi NU melalui media online serta diharapkan dapat menambah religiusitas mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

#### b. Praktis

- 1) Bagi Peneliti, berharap bahwa penelitian ini dapat digunakan untuk bahan acuan serta sarana yang berguna untuk menambah salah satu informasi untuk penelitian selanjutnya tentang persepsi tradisi NU pada aplikasi.
- 2) Bagi Pembaca, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan serta informasi yang dapat mengetahui tentang persepsi tradisi NU pada aplikasi *NU Online*

terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini bisa menjadi salah satu sumber pengetahuan serta informasi yang dapat memahami persepsi tradisi NU pada aplikasi *NU Online* pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

#### **E. Kajian Pustaka**

Dalam proses menentukan judul, peneliti melakukan beberapa tinjauan terhadap penelitian yang terdahulu dan serupa antara lain:

Penelitian tentang “Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jamaah: Studi evaluasi pembelajaran ke-NU-an SMA Al- Ma’ruf Kudus”<sup>16</sup>. Jurnal ini ditulis oleh Abdul Shodiq. Dosen Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi tentang transmisi ideologi Ahlusunnah Wal Jamaah yang dilakukan dengan media pembelajaran. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran ke-NU-an di SMA Al-Ma’ruf Kudus dapat dikatakan berhasil dalam mewariskan dan mensosialisasikan Islam Ahlusunnah Wal Jamaah ala NU, sekaligus memperkuat karakter ke-NU-an dan fanatisme kepada siswa-siswinya. Keberhasilan ini dapat dicapai dengan didukung oleh mata pelajaran lainnya seperti Fiqih Amalia, Tarikh NU, Hujjah Aswaja, dan Kitab Kuning, serta fasilitas memadai. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti lakukan terdapat pada tema penelitian dan jenis penelitian yaitu transmisi ideologi ahlusunnah wal jamaah, dan jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai metode

---

<sup>16</sup> Abdul Shodiq, “*Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jamaah*”, Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang. Vol.09.02 2015

kualitatif. Adapun perbedaanya terdapat pada objek penelitian, tempat, dan bahasan secara mendalam.

Penelitian tentang "Aplikasi Umma sebagai media dakwah islam dan efeknya terhadap mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung tentang relasi kemajuan teknologi dan media dakwah". Oleh Adelika Cahayu mahasiswa UIN Raden Intan Lampung. penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek aplikasi umma sebagai media dakwah terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian tentang Aplikasi Umma sebagai media dakwah islam dan efeknya terhadap mahasiswa jurusan komunikasi penyiaran islam UIN Raden Intan Lampung <sup>17</sup>. Tentang relasi kemajuan teknologi dan media dakwah oleh Adelika Cahayu mahasiswa UIN Raden Intan Lampung, penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efek aplikasi umma sebagai media dakwah terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Persamaan peneliti terdahulu dengan peneliti lakukan terdapat pada jenis penelitian dan metode penelitian. Keduanya melalukakan penelitian terhadap aplikasi dan metode penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan penulis dahulu dan peneliti adalah penulis dahulu ,menggunakan platform aplikasi Umma sedangkan, peneliti menggunakan aplikasi NU Online dan tema yang beda yaitu penulis dahulu menggunakan aplikasi sebagai media dakwah sedangkan peneliti mengkaji tentang aplikasi sebagai media transmisi tradisi.

---

<sup>17</sup> Adelika Cahayu, "*Aplikasi Umma Sebagai Media Dakwah dan Efeknya terhadap Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Raden Intan ,Lampung*", *Skripsi* UIN Raden Intan Lampung,2021

Penelitian tentang “Persepsi perempuan aceh tentang tradisi mayam dalam adat perkawinan (Studi pada perempuan Aceh dikota Medan)”.<sup>18</sup> Skripsi ini ditulis oleh Deayu Fathanah. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan tujuan untuk melihat bagaimana persepsi perempuan Aceh di Kota Medan tentang tradisi mayam dalam adat perkawinan.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tradisi mayam bukanlah merupakan sebuah hal yang memberatkan, sebab penentuan jumlah mayam yang harus diserahkan mempelai laki-laki kepada mempelai perempuan merupakan sebuah kesepakatan diantara kedua belah pihak. Tradisi mayam pada prinsipnya tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Dalam ajaran agama Islam tentang pernikahan, dikenal dengan istilah mahar yang merupakan pemberian dari pihak laki-laki kepada mempelai perempuan, dimana mahar ini dalam tradisi Aceh berupa emas dalam ukuran mayam. Persamaan peneliti dahulu dan sekarang adalah sama tentang tema penelitian yaitu tentang persepsi serta dan jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan metode kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam dengan informan. Sedangkan perbedaannya ada pada rumusan masalah serta fokus masalah dan tempat yang dituju dan pembahasan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian sudah menjadi bagian dari penelitian agar memudahkan pembaca dalam memahami dari tiap-tiap bab yang ditulis. Adapun sistematika penelitiannya terdiri atas 5 (lima) bab yaitu sebagai berikut:

Bab pertama, pada bab pertama ini berisikan pendahuluan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian,

---

<sup>18</sup> Deayu Fathanah, *”Persepsi Perempuan Aceh Tentang Tradisi Mayam Dalam Adat Perkawinan (Studi pada perempuan Aceh Dikota Medan)”*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019

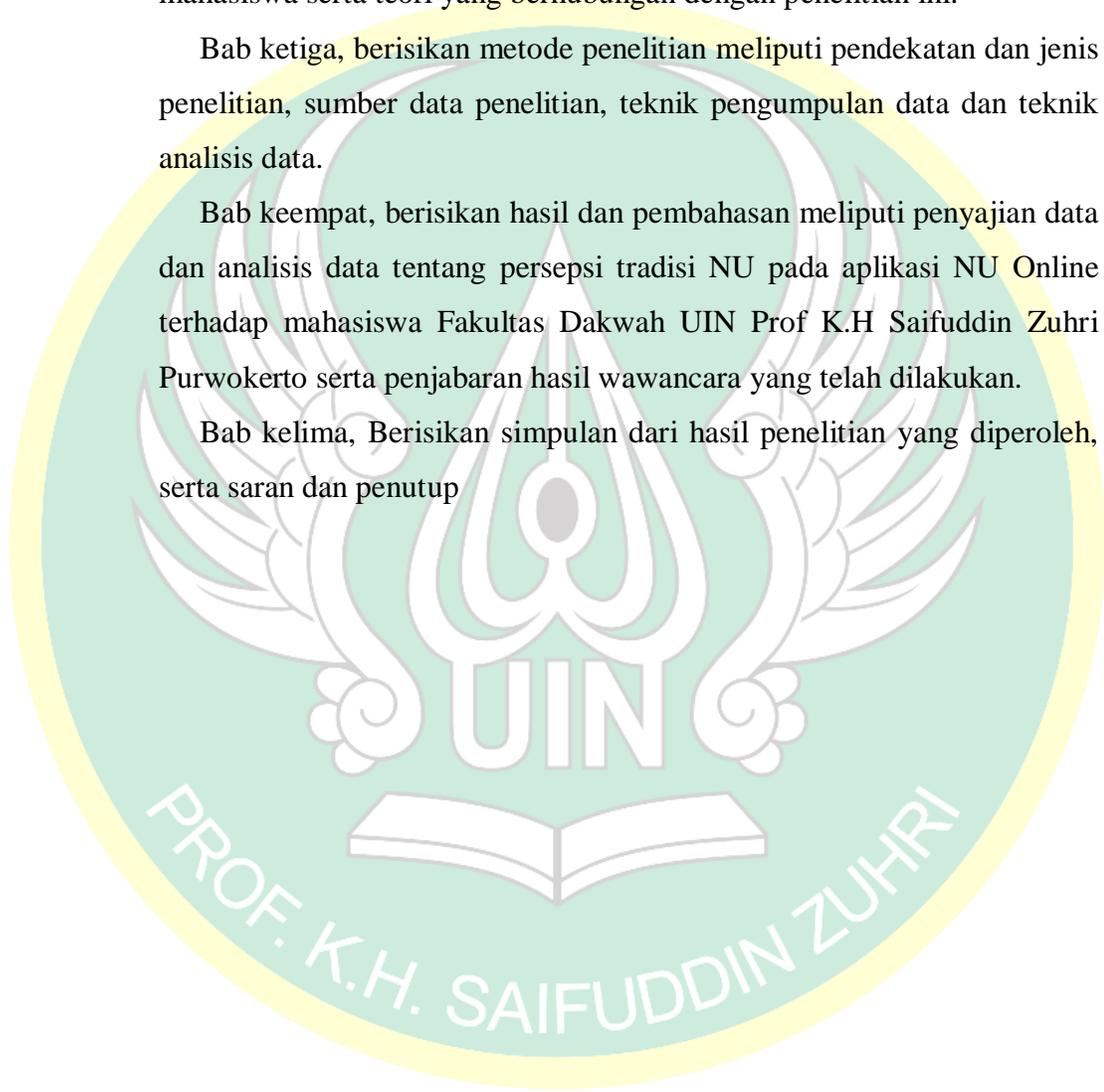
rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, pada bab kedua ini berisikan kerangka teori penulis menjelaskan tentang pembahasan persepsi, tradisi NU, aplikasi dan mahasiswa serta teori yang berhubungan dengan penelitian ini.

Bab ketiga, berisikan metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisikan hasil dan pembahasan meliputi penyajian data dan analisis data tentang persepsi tradisi NU pada aplikasi NU Online terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto serta penjabaran hasil wawancara yang telah dilakukan.

Bab kelima, Berisikan simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran dan penutup



## BAB II

### KERANGKA TEORI

#### 1. Persepsi

##### A. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup pengindraan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.<sup>19</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya<sup>20</sup>. Sukmana menjelaskan, persepsi timbul selain akibat rangsangan Dari lingkungan, persepsi juga lebih merupakan proses yang terjadi pada struktur fisiologi dalam otak<sup>21</sup>. Penangkapan tersebut biasanya dalam bentuk sensasi dan memori atau pengalaman dimasa lalu.

Philip kottler memberikan definisi persepsi sebagai proses seorang individu memilih, mengorganisasikan dan menginterpretasikan masukan-masukan informasi untuk menciptakan gambaran yang memiliki arti.<sup>22</sup> Persepsi disini tidak hanya tergantung pada hal fisik, tetapi juga berhubungan dengan lingkungan sekitar dan keadaan individu tersebut.

---

<sup>19</sup> Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Cv Andi, 2005), hlm. 99

<sup>20</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001, hlm. 304

<sup>21</sup> Oman sukmana, *dasar – dasar psikologi lingkungan* (Malang :UMM Press)2003, hlm. 52

<sup>22</sup> Philip kottler, *manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta ,1997 , hlm. 164

Sedangkan dalam proses memperoleh atau menerima informasi tersebut adalah juga berasal dari objek lingkungan<sup>23</sup>. Suatu rangsangan dipandang sebagai kejadian-kejadian yang ada di dalam lingkungan eksternal individu yang ditangkap dengan menggunakan alat sel syaraf yang selanjutnya akan terjadi proses pengolahan sensasi. Ketika sejumlah sensasi masuk ke dalam struktur yang lebih dalam dari sistem susunan syaraf, maka sensasi inilah yang disebut sebagai persepsi<sup>24</sup>.

Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat mendefinisikan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan<sup>25</sup>. Bigot mendefinisikan persepsi adalah tanggapan yang biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.<sup>26</sup> Sarlito Wirawan mengemukakan bahwa persepsi merupakan kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, dan memfokuskan semua objek yang disebut pengamatan.<sup>27</sup> Serta menurut Quinn Persepsi adalah proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak). Sensasi adalah stimulant dari dunia luar yang dibawa masuk kedalam sistem syaraf<sup>28</sup>.

Berdasarkan pandangan di atas dapat penulis simpulkan bahwa persepsi merupakan tanggapan ataupun proses pengamatan seseorang untuk memberikan penilaian kepada suatu obyek tertentu dimana proses

---

<sup>23</sup> Joyce Marcella Laurence, *Arsitektur dan Prilaku Manusia*, PT. Grasindo, Jakarta, 2004, hlm. 56

<sup>24</sup> Oman sukmana, *dasar – dasar psikologi lingkungan* UMM Pres, Malang 2003, hlm. 52.

<sup>25</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 51.

<sup>26</sup> Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 36.

<sup>27</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), h. 44.

<sup>28</sup> Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 94

pengamatan itu melalui penginderaan, penciuman dan perasaan yang kemudian ditafsirkan.

## B. Faktor- Faktor Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang di artikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut Gifford dalam Ariyanti, juga menyebutkan bahwa persepsi manusia dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut :

- a. *Personal Effect* Dalam hal ini disebutkan bahwa karakteristik dari individu akan dihubungkan dengan perbedaan persepsi terhadap lingkungan. Hal tersebut, sudah jelas akan melibatkan beberapa faktor antara lain kemampuan perseptual dan pengalaman atau pengenalan terhadap kondisi lingkungan. Kemampuan perseptual masing-masing individu akan berbeda-beda dan melibatkan banyak hal yang berpengaruh sebagai latar belakang persepsi yang keluar. Proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapi, pada umumnya mempunyai orientasi pada kondisi lingkungan lain yang telah dikenal sebelumnya dan secara otomatis akan menghasilkan proses perbandingan yang menjadi dasar persepsi yang dihasilkan.
- b. *Cultural Effect*, Giffrod memandang bahwa konteks kebudayaan yang dimaksud berhubungan dengan tempat asal atau tempat tinggal seseorang. Budaya yang dibawa dari tempat asal dan tinggal seseorang akan membentuk cara yang berbeda bagi setiap orang tersebut dalam “melihat dunia”. Selain itu, Gifford menyebutkan bahwa faktor pendidikan juga dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungan dalam konteks kebudayaan.
- c. *Physical Effect* Kondisi alamiah dari suatu lingkungan akan mempengaruhi persepsi seseorang yang mengamati, mengenal dan berada

dalam lingkungan tersebut. Lingkungan dengan atribut dan elemen pembentuknya yang menghasilkan karakter atau tipikal tertentu akan menciptakan identitas bagi lingkungan tersebut. Misalnya ruang kelas secara otomatis akan dikenal bila dalam ruang tersebut terdapat meja yang diatur berderet, dan terdapat podium atau mimbar dan papan tulis di bagian depannya.<sup>29</sup> Untuk itu dapat disimpulkan bahwa persepsi selain terjadi akibat rangsangan dari lingkungan eksternal yang di tangkap oleh suatu individu, juga di pengaruhi oleh kemampuan individu tersebut dalam menangkap dan menterjemahkan rangsangan tersebut menjadi sebuah informasi yang tersimpan menjadi sensasi dan memori atau pengalaman masa lalu. Oleh karna itu, persepsi yang terbentuk dari masing masing individu dapat berbeda beda.

### C. Macam-macam Persepsi

Deddy Mulyana dalam buku Ilmu Komunikasi membagi persepsi menjadi dua, yaitu persepsi terhadap objek dan persepsi terhadap sosial. Tentunya persepsi terhadap manusia lebih sulit dan kompleks, karena manusia bersifat dinamis dengan segala perbedaan karakternya<sup>30</sup>

- a. Persepsi Objek, persepsi objek sesuai dengan namanya akan merespon sesuai dengan lambang-lambang fisik yang tak bergerak dan menanggapi rangsang dari luar diri. Faktor yang mempengaruhi persepsi objek adalah latar belakang pengalaman, latar belakang budaya, latar belakang psikologis, nilai, keyakinan, harapan dan kondisi faktual alat-alat panca indra.
- b. Persepsi Sosial, Persepsi sosial akan merespon melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Persepsi ini lebih efektif

---

<sup>29</sup> Elisa Ariyanti, tesis, “ *pengembangan pemanfaatan polder kota lama semarang sebagai ruang public yang rekreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas diponogoro, 2005*

<sup>30</sup>Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*,( Bandung: Remaja Rosdakaya),2007 hlm. 65

penyampaiannya, namun melibatkan banyak hal seperti perasaan, motif, harapan, dan sebagainya. Persepsi manusia atau sosial adalah proses menangkap arti kejadian-kejadian yang kita alami di lingkungan kita. Setiap orang memiliki gambaran berbeda-beda mengenai realitas di sekelilingnya.

Ada beberapa prinsip penting dalam persepsi sosial yaitu :

- a) Persepsi berdasarkan pengalaman, merupakan persepsi terhadap seseorang, objek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal terhadap kejadian masa lalu.
- b) Setiap manusia sering mendapatkan rangsangan indrawi. Atensi kita pada suatu rangsangan merupakan faktor utama yang menentukan sifat selektif atas rangsangan tersebut.
- c) Persepsi Bersifat Dugaan Terjadi karena data yang kita peroleh tidak lengkap sehingga proses persepsi yang bersifat dugaan ini memiliki suatu sudut pandang.
- d) Persepsi Bersifat Evaluatif Kebanyakan dari kita mengatakan bahwa apa yang kita persepsikan itu adalah suatu yang nyata, tapi sejatinya kita mungkin masih meragukan persepsi tersebut sehingga masih perlu dievaluasi.
- e) Persepsi Bersifat Kontekstual Maksudnya bahwa dari semua pengaruh dalam persepsi kita, konteks merupakan salah satu pengaruh yang paling kuat. Ketika kita melihat seseorang, konteks rangsangan sangat mempengaruhi persepsi kita.

#### D. Tahapan Persepsi

Proses persepsi dimulai dari proses menerima rangsangan, menyeleksi, mengorganisasi, menafsirkan, mengecek dan reaksi terhadap rangsangan rangsangan dari proses persepsi dimulai dari

penangkapan indera terhadap objek persepsi. Ada dua jenis proses persepsi, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Proses fisik proses persepsi dimulai dari pengindraan yang menimbulkan stimulus dari reseptor yang dilanjutkan dengan pengolahan data pada syaraf sensorik otak atau dalam pusat kesadaran. Proses ini disebut juga dengan proses fisiologis
- b. Proses psikologis proses pengolahan data pada syaraf sensorik otak akan menyebabkan reseptor menyadari apa yang dilihat, didengar, atau apa yang diraba. Terbentuknya persepsi individu maupun suatu komunitas juga sangat tergantung pada stimulus yang jadi perhatian untuk di persepsikan. Di samping itu, kelengkapan data dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi sangat menentukan kualitas persepsi dari reseptor. Pada akhirnya, persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah terhadap transmisi tradisi melalui media online pada aplikasi *NU Online* ditentukan oleh tingkat pemahaman dan faktor internal maupun eksternalnya yang diolah secara berbeda oleh masing-masing reseptor baik secara behavioristik maupun mekanistik.

Adapun ada enam tahapan dalam proses persepsi. Proses persepsi melalui beberapa tahapan berikut:

#### 1. Penerima rangsang

Pada proses ini, individu menerima rangsangan dari berbagai sumber. Seseorang lebih senang memperhatikan salah satu sumber dibandingkan dengan sumber lainnya, apabila sumber tersebut mempunyai kedudukan yang lebih dekat atau lebih menarik baginya.

#### 2. Proses menyeleksi rangsang

Setelah rangsang diterima kemudian diseleksi disini akan

---

<sup>31</sup> Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakaya), 2007 hlm. 67

terlibat proses perhatian. Stimulus itu diseleksi untuk kemudian diproses lebih lanjut.

### 3. Proses pengorganisasian

Rangsang yang diterima selanjutnya diorganisasikan dalam suatu bentuk.

### 4. Proses penafsiran

Setelah rangsangan atau data diterima dan diatur, si penerima kemudian menafsirkan data itu dengan berbagai cara. Setelah data tersebut dipersepsikan maka telah dapat dikatakan sudah terjadi persepsi. Karena persepsi pada pokoknya memberikan arti kepada berbagai informasi yang diterima.

### 5. Proses pengecekan

Setelah data ditafsir si penerima mengambil beberapa tindakan untuk mengecek apakah yang dilakukan benar atau salah. Penafsiran ini dapat dilakukan dari waktu ke waktu untuk menegaskan apakah penafsiran atau persepsi dibenarkan atau sesuai dengan hasil proses selanjutnya.

### 6. Proses reaksi

Lingkungan persepsi itu belum sempurna menimbulkan tindakan-tindakan itu biasanya tersembunyi atau terbuka dan membutuhkan sebuah reaksi dalam menyampaikan sebuah persepsi yang efisien dan efektif.

## 2. Tradisi

Islam dan tradisi merupakan dua substansi yang berbeda, tetapi dalam wujudnya dapat saling berkaitan, saling mempengaruhi, saling mengisi, dan saling mewarnai tingkah laku seseorang. Islam merupakan suatu norma yang sangat ideal, sedangkan tradisi merupakan suatu hasil budidaya manusia. Tradisi bisa bersumber dari ajaran nenek moyang, adat istiadat, bahkan bisa

berasal dari hasil pemikiran sendiri. Islam berbicara mengenai ajaran yang ideal, sedangkan tradisi merupakan realitas dari kehidupan manusia dan lingkungan.<sup>32</sup>

Istilah tradisi berasal dari kata *trader* atau *traderer* (bahasa latin) yang memiliki arti menyerahkan, mengirimkan, memberi untuk dijaga<sup>33</sup>. Dalam artian lain yaitu suatu keyakinan atau perilaku masyarakat yang dilakukan pendahulu dan diwariskan kepada generasi selanjutnya serta dapat berkembang sekaligus tetap bertahan hingga ribuan tahun yang akan datang.

Tradisi dalam hukum Islam memiliki istilah *'urf* asal kata dari *'arafa*, *ya'rufu* diartikan dengan *al-ma'ruf* yaitu sesuatu yang dianggap baik dan diterima akal sehat<sup>34</sup>. Abdul Karim Zaidan mengartikan *'urf* sebagaimana dikutip oleh Satria, yaitu suatu hal yang sudah dikenal masyarakat dan menjadi kebiasaan serta menyatu dengan kehidupannya dalam bentuk perbuatan dan perkataan

Tradisi Islam sendiri merupakan hasil dari sebuah proses dinamika perkembangan agama tersebut dalam ikut serta mengatur pemeluknya dalam melakukan sehari-hari. Tradisi Islam lebih mengarah pada peraturan yang sangat ringan terhadap pemeluknya dan tidak memaksa terhadap tindakan kemampuan pemeluknya. Dan Rasulullah SAW menyuruh ummatnya mengerjakan yang *Ma'ruf*, maksud dari *'urf* di atas ialah tradisi yang baik seperti yang di jelaskan dalam ayat Al Quran :

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya : Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh. (QS. Al A'raf : 199).

<sup>32</sup> Ahmad Taufiq Weldon dan M. Dimiyati Huda, *Metodologi Studi Islam : Suatu Tinjauan Perkembangan Islam Menuju Islam Baru*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm.29.

<sup>33</sup> Mahmud dan Ija Suntana, *Antropologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka setia, 2012), hlm: 97

<sup>34</sup> Fakhruddin, *Intellectual Network: Sejarah dan Pemikiran Empat Imam Mad'ab Fiqih* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm: 69

Dalam kajian ushul fiqh tradisi dijelaskan dengan istilah '*urf*' atau yang biasa disebut sebagai adat. Hasbi menyebutkan bahwa '*urf*' ialah adat kebiasaan yang dipandang baik oleh akal dan dapat diterima manusia. '*Urf*' juga bisa dikatakan sebagai sumber hukum, bukan hanya adat kebiasaan Arab saja, tapi semua adat kebiasaan yang berlaku di masing-masing masyarakat atau tempat. Beda tempat berbeda pula '*urf*' yang berlaku, dan semua orang tahu bahwa para ulama itu tidak hanya berdiam diri disatu tempat saja.

Syariat Islam mengakui *urf* sebagai sumber hukum karena sadar akan kenyataan bahwa adat kebiasaan telah berperan penting dalam mengatur hubungan dan ketertiban sosial dikalangan masyarakat. Adat kebiasaan yang tetap sudah menjadi tradisi dan menyatu dengan kehidupan masyarakat. Dalam hal ini adat itu suatu hal yang sulit untuk diubah. Bahkan, pemerintahan pun tidak akan mampu mengubah satu adat kebiasaan yang telah mendarah daging di kalangan masyarakat.<sup>35</sup>

Karena itulah, hal-hal yang sifatnya tidak bertentangan dengan prinsip akidah, tauhid, dan tidak bertentangan dengan rasa keadilan dan peri kemanusiaan, syariat Islam maka hukum adat akan berlangsung terus. Rasulullah pun membiarkan al-Abbas ibn Abdul Muthalib menerima laba dari modalnya yang diputar oleh orang lain, karena hal itu sudah menjadi '*urf*' di kalangan masyarakat Makkah. Dalam menetapkan suatu hukum adat kebiasaan harus terlebih dahulu dipertimbangkan sebelum dilakukan *qiyas*. Ini menunjukkan adat kebiasaan mendapat tempat yang tinggi daripada *qiyas*. Artinya, jika telah ada adat kebiasaan yang mengatur suatu perbuatan hukum muamalah, orang tidak perlu lagi melakukan ijtihad untuk menetapkan bagaimana hukumnya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia : Penggagas dan Gagasannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.123.

<sup>36</sup> Nourouzzaman Shiddiqi, *Fiqh Indonesia : Penggagas dan Gagasannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), hlm.124

Sedangkan jika ditinjau menurut keabsahannya *'urf* dibagi menjadi dua yaitu :

- a. *'Urf Shahih*, yaitu suatu hal yang baik yang menjadi kebiasaan suatu masyarakat, tidak bertentangan dengan ajaran agama, sopan santun, dan budaya yang luhur. Misalnya tahlilan kematian tiga sampai tujuh hari yang masih berlangsung di tengah-tengah masyarakat Indonesia hingga saat ini, peringatan kelahiran (maulūd) Nabi Muhammad Saw, dan tradisi Mitoni. Yaitu tradisi yang dilakukan untuk selamatan tujuh bulan dari kehamilan ibu atau ketika usia kandungan menginjak tujuh bulan. Tradisi tersebut lumrah terjadi di daerah Jawa.
- b. *'Urf Fâsid* (adat kebiasaan yang tidak benar), yaitu suatu yang menjadi kebiasaan yang sampai pada penghalalan sesuatu yang diharamkan oleh Allah (bertentangan dengan ajaran agama), undang-undang negara dan sopan santun. Misalnya menyediakan hiburan perempuan yang tidak memelihara aurat dan kehormatannya dalam sebuah acara atau pesta, dan akad perniagaan yang mengandung riba.<sup>37</sup>

Memelihara *'urf* dalam sebagian keadaan juga dianggap sebagai memelihara maslahat itu sendiri. Hal ini bisa disebut demikian karena diantara maslahat manusia itu adalah mengakui terhadap apa yang mereka anggap baik dan biasa, dan keadaan mereka tersebut telah berlangsung selama bertahun-tahun dan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sehingga ini menjadi bagian dari kehidupan sosial mereka yang sekaligus sukar untuk ditinggalkan dan berat bagi mereka untuk hidup tanpa kebiasaan tersebut.<sup>38</sup>

Adapun fungsi tradisi bagi masyarakat antara lain :<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Yusuf Al-Qardhawi, *Keluasan Dan Keluesan Hukum Islam*, (Semarang: Bina Utama, 1993), hlm. 19.

<sup>38</sup> Afifuddin Muhajir, *Islam Nusantara dari Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*, (Jakarta: PT Mizan Pustaka, 2015), hlm. 63

<sup>39</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ( Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), hal. 74-75

- a. Tradisi adalah kebijakan turun temurun. Tempatnya di dalam kesadaran, keyakinan, norma, dan nilai yang kita anut kini serta di dalam benda yang diciptakan di masa lalu. Tradisi pun menyediakan fragmen warisan historis yang dipandang bermanfaat. Tradisi seperti onggokan gagasan dan material yang dapat digunakan dalam tindakan kini dan untuk membangun masa depan berdasarkan pengalaman masa lalu.
- b. Memberikan legitimasi terhadap pandangan hidup, keyakinan, pranata, dan aturan yang sudah ada. semua ini memerlukan pembenaran agar dapat mengikat anggotanya. Salah satu sumber legitimasi terdapat dalam tradisi. Biasa dikatakan: “selalu seperti itu” atau “orang selalu mempunyai keyakinan demikian”, meski dengan resiko yang paradoksal yakni bahwa tindakan tertentu hanya dilakukan karena orang lain melakukan hal yang sama di masa lalu atau keyakinan tertentu diterima semata-mata karena mereka telah menerimanya sebelumnya.
- c. Menyediakan simbol identitas kolektif yang meyakinkan, memperkuat loyalitas primordial terhadap bangsa, komunitas dan kelompok. Tradisi nasional dengan lagu, bendera, emblem, mitologi, dan ritual umum adalah contoh utama. Tradisi nasional selalu dikaitkan dengan sejarah, menggunakan masa lalu untuk memelihara persatuan bangsa.
- d. Membantu menyediakan tempat pelarian dari keluhan, ketidakpuasan, dan kekecewaan kehidupan modern. Tradisi yang mengesankan masa lalu yang lebih bahagia menyediakan sumber pengganti kebanggaan bila masyarakat berada dalam krisis.

### 3. Media Sosial

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Tecnology* (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association

(NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektifitas program instruksional<sup>40</sup>.

John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai online. On berarti sedang berlangsung, dan line berarti garis, barisan, jarak dan tema Singkatnya, online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Asep Syamsul M. Romli dalam buku jurnalistik Online : Panduan Mengelola Media Online mengartikan media online sebagai berikut : Media online (online media) adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (website) internet. Masih menurut Romli dalam buku tersebut, media online adalah media massa "generasi ketiga" setelah media cetak (printed media) koran, tabloid, majalah, buku— dan media elektronik (electronic media) radio, televisi, dan film/video. Media Online merupakan produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalisme* didefinisikan wikipedia sebagai "pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet". Secara teknis atau "fisik", media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet).<sup>41</sup>

Pengertian Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online. Dengan pengertian media online secara umum ini, maka email, mailing list (*milis*), website, blog, *whatsapp*, dan media

---

<sup>40</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *English Indonesia Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hlm. 360

<sup>41</sup> <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-online-pengertian-dan.html>.( Akses 10 januari 2023 05:21 WIB)

sosial (*social media*) masuk dalam kategori media online.

Pengertian Media Online secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas. Pengertian media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalisme* didefinisikan wikipedia sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan di distribusikan melalui internet”. Secara teknis atau ”fisik”, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website atau situs web, radio online, TV online, dan email.

Asep Samsyul M. Romli dalam bukunya (*Jurnalistik Online*) mengemukakan jenis media online berupa website, utamanya website berita (*news online media*). Dalam praktik jurnalistik modern ini situs berita menjadi salah jenis media online yang paling umum digunakan di banding yang lain. Situs berita dalam media online jika klasifikasi menjadi lima kategori:

- a. Media cetak berbentuk online baik itu surat kabar atau majalah, seperti *republika online*, *kompas cybermedia*, *media indonesia.com*, *seputar indonesia.com*
- b. Siaran radio berbentuk online, seperti *Radio Netherland (rnw.nl)* dan *Radio Australia (radioaustralia.net.au)*.
- c. Media penyiaran televisi berbentuk online, seperti *CNN.com*, *metrotvnews.com*, *Kompas.com*, *liputan6.com*.
- d. Situs berita online murni yang tidak terkait dengan media cetak atau elektronik, seperti *Tribunnews.com*, *tirto.id*, *antaranew.com*, *detik.com*, dan *VIVA News*.
- e. Situs “indeks berita” yang hanya memuat link-link berita dari situs

beritalain, seperti Google News-layanan komplikasi berita yang secara otomatis menampilkan berita dari berbagai media online.<sup>42</sup>

Karakteristik sekaligus keunggulan media online di bandingkan “media konvensional” (cetak/elektronik) atau lebih dikenal dengan karakteristik jurnalistik online, antara lain:

- a. Multimedia: dapat memuat atau menyajikan berita/informasi dalam bentuk yang bermacam-macam dalam sebuah konten berupa teks, audio, video, grafis, dan gambar secara bersamaan.
- b. Aktualitas: berita yang disajikan benar-benar nyata dari apa yang terjadi pada peristiwa.
- c. Cepat: begitu berita selesai diupload, semua orang langsung bisa mengaksesnya.
- d. Update: apabila ada kesalahan dari sisi konten maupun redaksional informasi dapat diperbarui (updating) dengan cepat, misalnya kesalahan ketik/ejaan. Dalam media online istilah ralat belum pernah dijumpai sebagaimana di media cetak yang sering muncul. Karena Informasi disampaikan secara terus menerus.
- e. Kapasita luas: tidak seperti Koran majalah yang terbatas oleh kertas, halaman web dapat menampung ratusan bahkan ribuan kata dalam satu konten berita.
- f. Fleksibilitas: tanpanya ada batas ruang dan waktu pemuatan dan editing naskah dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, hingga jadwal terbitpun (update) bisa dilakukan setiap saat.
- g. Luas: menjangkau seluruh dunia selagi masih dijangkau jaringan internet.
- h. Interaktif: pembaca dapat langsung memberikan kritik dan saran di menu kolom komentar dan chat-room.

---

<sup>42</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online...*, hal. 31.

- i. Terdokumentasi: informasi tersimpan di “bank data” (arsip) dan dapat ditemukan melalui “link”, “artikel terkait”, dan fasilitas “cari” (search).
- j. Hyperlinked: saling terhubung dengan sumber-sumber lain (links) yang berkaitan dengan informasi tersaji.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Asep Syamsul M. Romli, *jurnalistik Online...*, hal. 33-34.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang penulis gunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kualitatif adalah data hasil penelitian yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, tetapi berupa ungkapan yang bersifat kualitatif yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi yang mana peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian. Bogdan dan Taylor menjelaskan definisi metode kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati<sup>44</sup>. Penelitian kualitatif mempelajari orang-orang dengan mendengarkan apa yang dikatakan, tentang diri mereka dan pengalamannya dari sudut pandang orang yang diteliti.

Denzin dan Lincoln dalam buku penelitian kualitatifnya juga mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dari segi pengertian ini, maksud agar hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan yang dimanfaatkan untuk penelitian kualitatif adalah berbagai macam metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumen.

Dari kajian tentang definisi-definisi tersebut dapatlah disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya

---

<sup>44</sup> Salim dan Syahrudin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm 46.

perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Kesimpulan tersebut sebagian telah memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.<sup>45</sup>

Oleh karena itu penulis memilih pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana persepsi terhadap tradisi pada aplikasi NU Online (studi Mahasiswa fakultas Dakwah UIN Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto). Dalam mendapatkan hasil penelitian, penulis harus mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan yang dilaksanakan secara intensif dengan analisa dan pengujian kembali semua data yang telah didapatkan.

#### **B. Waktu Penelitian**

Waktu yang diambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu sejak 1 Januari 2023 sampai 31 Maret 2023. Pengambilan data informan melalui observasi dan wawancara. Observasi mulai dilaksanakan 1 Januari 2023 sejak proposal mulai disusun oleh peneliti sampai 27 Januari 2023, sedangkan wawancara mulai dilaksanakan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai 1 Maret 2023. Pengambilan data wawancara dilakukan di tempat yang berbeda-beda, yaitu di tempat kediaman kost informan, di Kampus UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya di Lab Dakwah, di Mabes PMII rayon dakwah, serta sebagian dilakukan secara online. Sebelum melakukan kegiatan pengambilan data wawancara, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari wawancara kepada para informan dan memberikan simulasi terkait teknis pengambilan data.

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 5-6.

**Tabel 1.1 Jadwal Pengambilan Wawancara**

| Initial Informan | Agenda      | Tanggal/Waktu    | Lokasi                               |
|------------------|-------------|------------------|--------------------------------------|
| Informan Fatma   | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 26 Maret 2023    | Kampus UIN Saizu (Lab. Dakwah Lt. 1) |
| Informan Lusiana | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 25 Maret 2023    | Kampus UIN Saizu (Lab. Dakwah Lt.2)  |
| Informan Latifa  | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 25 Maret 2023    | Kampus UIN Saizu ( Lab. Dakwah Lt.2) |
| Informan Alfi    | Observasi   | 28 Februari      | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 27 Maret 2023    | Kampus UIN Saizu ( Lab. Dakwah Lt.2) |
| Informan Alif    | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 27 Maret 2023    | Kediaman kost informan               |
| Informan Alvaro  | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |
|                  | Wawancara I | 28 Maret 2023    | Kampus UIN Saizu ( Lab. Fakda Lt.2)  |
| Informan Tino    | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto                           |

|                |             |                  |                         |
|----------------|-------------|------------------|-------------------------|
|                | Wawancara I | 28 Maret 2023    | Kediaman rumah informan |
| Informan Arian | Observasi   | 28 Februari 2023 | Purwokerto              |
|                | Wawancara I | 29 Maret 2023    | Mabes PMII Rayon dakwah |

### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti (sumber informan).<sup>46</sup> Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan wawancara dengan informan yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menggunakan aplikasi *NU Online*.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan pelengkap untuk sumber data primer. Data sekunder ini dapat melengkapi pemahaman peneliti dalam menganalisa data ini disebutkan peneliti secara rinci sesuai lingkup masalah yang ditelitinya.<sup>47</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya buku, jurnal, skripsi, dokumen-dokumen dan artikel

<sup>46</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

<sup>47</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 9, <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

## D. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono merupakan teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. *Snowball sampling* ialah metode dimana sampel diperoleh melalui proses bergulir dari satu informan ke informan lainnya.<sup>48</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang telah dipilih oleh peneliti dengan kriteria yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menggunakan aplikasi *NU Online*. Sebagai pengguna fitur yang ada di aplikasi tersebut yang mengandung tradisi ke-NU'an seperti tahlil, maulid, ziarah qubur, qunut dan lainnya.

Adapun subjeknya adalah mahasiswa dari empat program studi yang berbeda, peneliti ambil delapan informan yang dijadikan subjek dalam penelitian ini, semuanya merupakan mahasiswi Fakultas Dakwah angkatan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dari empat program studi yang berbeda, dua diantaranya merupakan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam (BKI), dua mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dua mahasiswa program studi Manajemen Dakwah (MD) dan dua mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Alif merupakan mahasiswa program studi Manajemen Dakwah, Alfi merupakan mahasiswi program

---

<sup>48</sup> Clarissa Astiasari, diakses pada 21 November 2022, <https://id.scribd.com/presentation/391259816/purposive-Sampling-Dan-Snowball-Sampling>.

studi Bimbingan Konseling Islam, Latifa Umami merupakan mahasiswi program studi Pengembangan Masyarakat Islam, Arian merupakan mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, Tino merupakan mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fatma merupakan mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam, Alvaro yora merupakan mahasiswa program studi Pengembangan Masyarakat Islam, dan Lusiyana merupakan mahasiswi program studi Manajemen Dakwah yang konsisten menggunakan aplikasi NU Online untuk membantu kegiatan-kegiatan keislaman ataupun sebagai referensi khazanah keilmuan untuk memperdalam tradisi ke-NU'an.

Alasan peneliti memilih mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah agar memperoleh data yang lebih spesifik serta mendalam. Dan juga peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai persepsi tentang persepsi terhadap tradisi NU melalui media online pada aplikasi *NU Online*. Karena sebelum penelitian ini berlangsung, peneliti telah mengetahui sebagian mahasiswa Fakultas Dakwah sering menggunakan aplikasi *NU Online* dalam beberapa kegiatan di dalam maupun di luar kampus serta ada beberapa persepsi yang muncul tentang persepsi tradisi NU melalui aplikasi *NU Online*, hal ini juga menjadi alasan peneliti memutuskan untuk fokus pada mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau kumpulan komponen yang menjadi sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud yaitu bisa berupa sifat, kuantitas atau kualitas yang berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra,

simpati-antipati, keadaan batin dan bisa juga berupa proses.<sup>49</sup> Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu persepsi tentang tradisi NU pada aplikasi *NU Online* (Studi mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto).

### E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat santai dan tidak kaku, maka teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi. Berikut penjabaran teknik pengumpulan data:

#### 1. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan adalah teknik untuk memperoleh data dan dilakukan pemantauan langsung pada objek yang diteliti. Observasi bertujuan untuk memperoleh data di lapangan. Secara sederhana, observasi dapat dikatakan sebagai perbuatan yang memiliki tujuan yang ingin diraih.<sup>50</sup>

Menurut Robert K. Yin observasi partisipan adalah bentuk observasi khusus yang mana peneliti tidak hanya menjadi pengamat, melainkan turut terlibat dalam situasi tertentu dan berpartisipasi pada peristiwa yang terlibat dalam penelitian.<sup>51</sup>

Peneliti akan mengamati bagaimana transmisi tradisi terjadi melalui aplikasi *NU Online* sebagai pengguna fitur aplikasi *NU Online* serta persepsi yang timbul pada penggunanya. Observasi yang peneliti lakukan ialah observasi partisipan, dimana peneliti melakukan pengamatan kepada informan dengan mengikuti aktivitas informan di beberapa kegiatan dan

---

<sup>49</sup> Afdhol Abdul Hanaf, *Subjek dan Objek Penelitian*, hlm. 1, [https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK\\_DAN\\_OBJEK\\_PENELITIAN](https://www.academia.edu/25848592/SUBJEK_DAN_OBJEK_PENELITIAN).

<sup>50</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, hlm 131-132

<sup>51</sup> Robert K. Yin, *Qualitatif Research from Start to Finish* (New York: The Guilford Press, 2016), hlm. 23.

kesehariannya. Pengamatan juga dilakukan baik ketika berinteraksi dengan informan maupun saat informan tidak melakukan interaksi.

## 2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan sebuah pertemuan antara satu orang dengan orang lain yang memiliki tujuan untuk mendapat dan memberikan informasi dan gagasan dengan cara diskusi tanya jawab, sehingga dapat menghasilkan dan membangun makna pada persoalan yang dibahas. Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari informan agar mendapatkan pemahaman dari hasil observasi yang sudah dilakukan sebelumnya.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan jenis wawancara yang tidak terstruktur dan bersifat tidak formal. Meski tergolong kurang baku, namun metode ini lebih efisien digunakan. Nantinya peneliti lebih santai saat mewawancarai informan dan saat berkomunikasi juga tentunya mengikuti gaya komunikasi informan. Peneliti akan melakukan pendekatan terlebih dahulu agar informan tidak tertekan serta tepat saat pengambilan wawancara kondisional mengikuti kondisi informan agar merasa nyaman.

Wawancara ini dilakukan kepada delapan mahasiswa Fakultas Dakwah, yang terdiri dari dua orang yang mewakili masing-masing program studi dengan kriteria sudah menjadi pengguna aplikasi *NU Online*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data untuk melengkapi teknik wawancara dan teknik observasi dalam bentuk buku, arsip, tulis dan gambar serta surat. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan penelitian. Data tersebut akan berguna sebagai bahan pendukung penelitian serta memudahkan dalam menganalisis.

Dalam melakukan penelitian, dokumentasi penelitian dapat berupa dokumen foto informan, jurnal ilmiah, buku, dan situs internet yang berkaitan dengan konsep persepsi, tradisi keislamaan, aplikasi *NU Online*.

Data dokumentasi penelitian sebagian besar diperoleh melalui hasil wawancara, dan jurnal ilmiah.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti berhasil memperoleh data dilapangan, maka tahap berikutnya adalah yaitu menganalisis data<sup>52</sup>. Analisis data merupakan tahap setelah proses pengumpulan data, tahapan ini merupakan tahap terpenting dalam metode ilmiah karena digunakan sebagai pemecah masalah penelitian atau sebagai penentu kesimpulan dari masalah yang ada.

Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk kegiatan pengolahan data dengan cara memberikan deskripsi dan gambaran pada setiap sumber data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti di lapangan. Teknik analisis data deskriptif dianggap sebagai bentuk sebuah penalaran. Deskripsi tidak bermaksud untuk memberikan generalisasi tetapi untuk menarik kesimpulan secara lebih mendalam. Penyajian data teknik analisis data deskriptif biasanya disajikan dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, persentase, diagram dan lain sebagainya.<sup>53</sup>

Analisis data dalam penelitian ini sudah dimulai sejak pengumpulan data berlangsung, dilakukan dengan cara menginterpretasikan data yang telah terkumpul, baik data dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif agar mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai Persepsi tradisi NU pada aplikasi *NU Online* terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

---

<sup>52</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 88.

<sup>53</sup> Rina Hayati, *Macam Teknik Analisis Data dalam Bidang Pendidikan*, Diakses pada 21 November 2022, <https://penelitianilmiah.com/macam-teknik-analisis-data/>.

Berikut adalah tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data:

(a) Reduksi data

Metode ini menjadi langkah awal ketika menganalisis data yang memiliki tujuan supaya peneliti lebih mudah ketika menyajikan data. Langkah ini, peneliti fokus pada simplifikasi data yang dianggap penting dari semua informasi yang ada, selanjutnya mencari tema serta pola dan terakhir mengeliminasi hal yang kurang diperlukan.<sup>54</sup>

Hal yang pertama dilakukan yaitu mengumpulkan semua data yang ada terlebih dahulu yang sebelumnya didapatkan, dan selanjutnya data tersebut disederhanakan. Hasil wawancara berupa rekaman mulai diubah menjadi data tertulis supaya nantinya dapat mempermudah tahap selanjutnya yaitu penyajian data.

(b) Penyajian data

Tahap berikutnya setelah reduksi data yaitu tahap penyajian data. Hal yang dilakukan pada tahap ini berupa sistematisasi data yang selanjutnya dirapikan dan data tersebut ditulis dalam bentuk deskripsi serta tabel. Tahapan ini memiliki tujuan peneliti lebih mudah ketika melihat keseluruhan data.<sup>55</sup>

Peneliti juga harus sudah mulai menyajikan data-datanya. Pada tahap ini data yang ditulis dalam bentuk deskripsi serta tabel dengan cara menjabarkan tiap-tiap hasil wawancara dari informan supaya datanya lebih mudah dimengerti.

(c) Verifikasi data

Peneliti menggunakan tahapan ini sebagai tahapan terakhir dari analisis data. Tahap verifikasi data merupakan tahap memberikan *closing statment* atau kesimpulan.<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabets, 2017), hlm. 338.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabets, 2017), hlm. 338.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabets, 2017), hlm. 345.

Pada tahap verifikasi data, peneliti memberikan simpulan tentang persepsi terhadap tradisi NU pada aplikasi *NU Online* (studi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto) serta menjawab rumusan masalah terhadap penelitian ini.

Peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan setelah dilakukan interpretasi data berdasarkan bukti data lapangan yang faktual. Tujuannya untuk mengetahui arti data dengan mencari hubungan, persamaan maupun perbedaan dan selanjutnya akan diperoleh kesimpulan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Aplikasi NU Online**

Aplikasi *NU Online* merupakan aplikasi yang diluncurkan secara resmi oleh PBNU pada 27 Februari 2021 saat Hari Lahir (*Harlah*) NU 16 Rajab 1442 Hijriyah kini memiliki sedikitnya 20 fitur andalan, mulai dari Al-Qur'an, Doa & Wirid, Maulid, Kompas Kiblat, Kalender Hijriah, Tutorial Ibadah, hingga Tasbih Digital dan Kalkulator Zakat. *NU Online Super App* juga dilengkapi pengaturan Mode Gelap/Terang yang memberi kenyamanan mata bagi pengguna, preferensi membaca yang memberi pilihan untuk memperbesar dan memperkecil ukuran teks, atau menampilkan terjemah dan transliterasi latin, pengaturan lokasi dan notifikasi waktu shalat, serta daftar bookmark yang memudahkan mereka yang ingin menyimpan konten dalam daftar khusus sehingga gampang diakses dan dibaca secara offline. Dengan tampilan awal yang menarik dengan visualisasi grafis masjid aplikasi ini sangat menarik bagi penggunanya dengan kolaborasi warna hijau tosca yang merupakan salah satu identitas bagi NU itu sendiri.

*NU Online SuperApp* terintegrasi ke dalam website NU Online yang berisi berbagai konten berita (nasional dan internasional), Opini Muslim, Cerpen dan Artikel: Naskah Khotbah, Fiqh, Tasawuf, monoteisme dan lain-lain. *NU Online SuperApp* juga terhubung Kanal YouTube NU Online yang menampilkan video dan kajian kultus Islami dan konten menarik lainnya.

Aplikasi ini diluncurkan guna memudahkan penggunanya untuk mengakses beberapa hal yang menyangkut tentang keislaman serta tradisi khas tentang NU sehingga semua orang bisa dengan mudah mencari informasi, belajar dan lainnya dengan lebih *fleksibel* dan *efisien* hanya dengan meng-

*install* aplikasi tersebut semua fiturnya dapat dinikmati oleh pengguna secara gratis.

Berikut pengenalan beberapa fitur aplikasi *NU Online* :

Tabel 2. Fitur aplikasi *NU Online*

| NO | Fitur             | Deskripsi  |
|----|-------------------|--|
| 1  | Al-Qur'an         | Merupakan Al-Qur'an dengan visual digital yang memfasilitasi para pengguna untuk bisa membaca dalam format per halaman atau per ayat dan dilengkapi dengan terjemahan dan transliterasi latin, dan tafsir.   |
| 2  | Do'a dan wirid    | Fitur ini menyediakan ratusan doa keseharian, kesehatan, perjalanan, keselamatan dan lain-lain. Juga shalawat ,ratib, hizib, istighotsah, dan wirid-wirid lainnya dari sumber-sumber otoritatif.   |
| 3  | Jadwal Sholat     | Mengingatn waktu shalat umat Islam di seluruh dunia, termasuk waktu imsak, dhuha, dan terbit. Terdapat ragam pilihan notifikasi: suara beduk, bunyi kentongan, atau alunan adzan Habib Syech bin Abdul Qadir Assegaf. Selain sudah melalui tashih Lembaga Falakiyah PBNU, fitur ini juga menyediakan sedikitnya 13 pilihan standar penghitungan dari mancanegara |
| 4  | Kalender Hijriyah | Tak hanya penanggalan Masehi dan Hijriah, kalender ini juga dilengkapi penanda hari pasaran Jawa (Legi, Pahing, Pon, Wage,   |

|   |                  |   |
|---|------------------|---|
|   |                  | Kliwon), hari-hari besar Islam, libur nasional, dan momen penting NU.   |
| 5 | Kiblat           | Kompas penunjuk arah kiblat dilengkapi dengan informasi derajat sudut, juga pilihan mencari arah kiblat lewat kamera (qibla finder).  |
| 6 | Khutbah          | Berisi kumpulan materi khutbah Jumat yang selalu bertambah dengan konten terbaru. Tersedia pula materi khutbah Idul Fitri dan Idul Adha. Semua disusun lengkap agar tak menyalahi rukun-rukun khutbah   |
| 7 | Yasin dan tahlil | Memuat bacaan Yasin dan Tahlil yang biasa dibaca umat Islam di Indonesia, mulai dari hadiah fatihah, susunan teks, hingga doa penutup.  |
| 8 | Tasbih Digital   | Merupakan mesin penghitung digital sebagai pengganti bulir-bulir tasbih untuk kegiatan wirid atau sejenisnya. Fasilitas ini dilengkapi dengan opsi mode getar dan suara, serta tombol pengaturan jumlah dan reset.                                  |
| 9 | Ramadhan         | Menyediakan berbagai konten seputar Ramadhan mulai dari niat puasa hingga bacaan bilal dan doa tarawih/witir. Fitur ini juga menyajikan kumpulan kultum Ramadhan, khutbah Jumat Ramadhan, serta konten lainnya seputar zakat fitrah dan Idul Fitri. |

|    |                  |  |
|----|------------------|--|
| 10 | NU Pedia         | Merupakan ensiklopedia digital NU yang memuat ratusan entri informasi seputar biografi tokoh, sejarah, kelembagaan, komunitas, tradisi, dan khazanah kepesantrenan.                                      |
| 11 | Maulid           | Memuat sedikitnya enam kitab maulid beserta terjemahnya: Maulid ad-Diba'i, Maulid al-Barzanji, Maulid al-Azab, Simthud Durar, Qasidah Burdah, dan adl-Dliyaul Lami'.                                     |
| 12 | Ziarah           | Memfasilitasi umat Islam dalam menemukan lokasi makam-makam yang penting diziarahi. Fitur ini juga dilengkapi info alamat, Google Map, dan biografi tokoh  |
| 13 | Kalkulator Zakat | Memudahkan pengguna dalam menghitung komponen-komponen kekayaan untuk guna menuaikan kewajiban zakat, mulai dari sektor pertanian, perhiasan emas-perak, peternakan, tambak, perusahaan, hingga profesi. |
| 14 | Kalam            | Menampilkan ragam konten grafis yang terbagi sedikitnya dalam tiga kategori: Infografik, Mutiara Kata, dan Doa & Dzikir.   |
| 15 | Artikel          | Fitur ini terkoneksi dengan situs web NU Online yang memuat lebih dari 100 ribu artikel. Temukan aneka macam informasi keislaman dari sumber-sumber mu'tabar untuk berbagai topik permasalahan           |

|    |                     |  |
|----|---------------------|--|
| 16 | Vidio               | Kanal yang terintegrasi dengan saluran YouTube NU Online yang menayangkan beragam konten: tutorial ibadah, wawancara eksklusif, shalawat, film pendek, kajian kitab kuning, dan lain-lain  |
| 17 | Topik               | Dalam fitur ini berisi berbagai artikel dan juga kaleidoskop Nahdlatul Ulama (NU). Cukup bermanfaat karena pengguna dapat dengan mudah mencari artikel yang ingin dibaca sesuai dengan kebutuhan. Fitur ini sebenarnya merupakan kumpulan-kumpulan artikel yang telah dikelompokkan sesuai dengan temanya  |
| 18 | Haji dan Umroh      | Dalam aplikasi NU Online fitur haji dan umroh sudah cukup lengkap karena didalamnya sudah memuat tata cara melaksanakan haji dan umrah mulai dari persiapan hingga selesai haji atau umrah. Dalam fitur ini pun tersedia sarana destinasi disekitar makkah dan madinah, jadi bagi pengguna yang sedang melaksanakan haji maupun umrah dan ingin ke suatu destinasi dapat menggunakan sarana ini karena disetiap destinasi langsung terhubung ke lokasi dan mengarahkannya menggunakan google maps. |
| 19 | Terjemah dan tafsir | Fitur ini bermanfaat bagi para pengguna yang ingin mencari sebuah terjemahan atau tafsir Al-Qur'an karena pengguna hanya dengan mencari ayat yang ingin diterjemahkan atau ditafsirkan melalui kolom pencarian, 62   |

|    |                 |  |
|----|-----------------|--|
|    |                 | pengguna sudah dengan mudah mendapatkannya. Fitur ini sudah mulai banyak ditemui di berbagai aplikasi keislaman lainnya.   |
| 20 | Tutorial Ibadah | Fitur ini masih jarang ditemui di aplikasi keislaman lainnya. Dalam aplikasi NU Online fitur tutorial ibadah sudah cukup lengkap karena didalamnya memuat tata cara beribadah mulai dari bersuci, sholat, puasa, kematian, ziarah, haji dan umrah. Selain terdapat tata cara secara tekstual dalam fitur ini juga tersedia secara video yang dimana setiap tutorial ibadah langsung terhubung dengan kanal youtube NU Online yang memperlihatkan tata caranya. Jadi pengguna dapat dengan mudah melihat bagaimana tutorial ibadah melalui video maupun dalam bentuk teks |

#### Visi dan Misi *Aplikasi NU Online*

Visi *NU Online* adalah menjadi penyedia informasi ke-NU-an dan keislaman yang menyejukkan dan terpercaya. Kemudian Misi dari NU Online ada 4 yaitu :

- a. Menjadi pilihan pertama untuk memperoleh informasi ke-NU-an x
- b. Menghasilkan informasi yang menyejukkan dan mendorong sikap keagamaan yang berkeadilan, moderat, dan menghargai keberagaman.
- c. Menghasilkan produk informasi yang berkualitas.

- d. Menjadi ruang untuk mengembangkan sikap profesionalitas yang tinggi disertai semangat berkhidmah untuk umat dan bangsa.

Selain visi dan misi adapun beberapa nilai yang diterapkan dalam NU Online yaitu:

- a. Profesionalitas : menghasilkan informasi yang memiliki standar kualitas tinggi yang menjadi rujukan terpercaya bagi publik .
- b. Kerelawanan : membuka ruang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk berkontribusi dalam mengisi dan mengembangkan informasi.
- c. Kebersamaan : menjaga nilai-nilai komunalitas dalam mencapai tujuan bersama dalam memproduksi dan menyebarkan informasi dengan tetap menjaga standar kualitas informasi yang tinggi.
- d. Pembelajaran : mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk terus belajar dan mengembangkan diri sebagai bagian dari peningkatan kualitas pribadi dan produk informasi yang dihasilkan.

Tujuan hadirnya aplikasi *NU Online SuperApps* Teknologi informasi merupakan bagian penting dalam strategi dakwah pada saat ini, terlebih kini teknologi kerap menjadi perangkat yang sangat mempengaruhi jalan pikiran banyak orang. Oleh karena itu, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) meluncurkan sebuah aplikasi berupa *NU Online SuperApp*. Aplikasi ini merupakan pengembangan NU Online versi mobile dengan penambahan sejumlah fitur baru. Lebih dari sekedar aplikasi ibadah, *NU Online SuperApp* berkomitmen hadir sebagai aplikasi belajar Islam yang otoritatif agar kaum muslimin dimana saja secara mudah mengakses pengetahuan keislaman dari sumber-sumber yang kredibel.

## B. Persepsi terhadap aplikasi NU Online

Persepsi yang dialami oleh informan terdiri dari dua macam yaitu objek dan sosial.

### 1. Persepsi Objek,

merupakan respon seseorang kepada objek sesuai dengan lambang-lambang fisik yang tak bergerak dan menanggapi diri dari luar. Berikut persepsi objek informan pada aplikasi NU Online :

#### 1) Informan Fatma

Fatma (nama samaran) merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Dakwah angkatan 2020 Progam studi Komunikasi Penyiaran Islam. Saat ini dia sibuk kuliah dan juga mengikuti organisasi IPPNU di ranting Kedung Banteng. Dia bertempat tinggal di Kedung Banteng, Purwokerto Utara. Dia menganggap aplikasi NU Online, Aplikasi yang mudah digunakan dan tampilan yang menarik karena ada grafis masjid dan gradasi warna hijau toska yang kontras sehingga menandakan identitas NU.

*“Menurut aku sii, tampilannya menarik ya mas, terus di tampilan di fiturnya juga kaya penggambaran dari isi fitur itu sediri, apalagi warnanya kan hijau toska jadi nambah banget kerasa ke NU'annya.”<sup>57</sup>*

#### 2) Informan Lusiyana

Lusiyana (nama samaran) merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Fakultas Dakwah angkatan 2021 dari program

---

<sup>57</sup> Wawancara dengan Fatma 26 Maret 2023 di Lab.Fakda It 1

studi Manajemen Dakwah. Saat ini dia sibuk kuliah dan juga ikut andil di lembaga mahasiswa HMPS MD selain itu juga, dia mengikuti ekstra PMII Rayon Dakwah (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Dia berpendapat aplikasi NU Online, aplikasi yang mudah digunakan, menarik untuk dilihat di fiturnya tapi kolom iklan terkadang mengganggu pandangan.

*“Menurutku si aplikasi NU Online itu menarik mas di visualisasi fitur yang ada tapi kebanyakan iklan terus iklannya itu dibawah kan kaya panjang jadi agak sedikit mengganggu<sup>58</sup>”.*

### 3) Informan Latifa

Latifa (nama samaran) merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Dakwah dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan Latifa (nama samaran) merupakan mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Fakultas Dakwah dari Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) angkatan 2019. Dia sekarang ini sedang sibuk kuliah juga sedang mengerjakan tugas akhir kuliah (skripsi), dia menjadi pengguna aplikasi NU Online sudah selama 6 bulan sampai sekarang ini. Aplikasi NU dengan tampilan sederhana namun terkesan mewah. Namun terkadang aplikasi itu masih lemot dalam mengakses beberapa fitur sehingga menjadikan latifa kendala dalam mempelajari dan mengenal fitur yang ada di aplikasi tersebut.

*“Tampilan aplikasi ini sii sederhana ya mass, tapi ornament warna hijau tosca ituu lhoo bikin mewah, dengan kaya sederhana*

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan informan Lusiyana, 27 Maret 2023. Lab Fakda It.2

*kan jadi gampang buat belajarnya gituuu, tapi kadang kadang ada kendala gitu mas kaya lemot ”.<sup>59</sup>*

4) Informan Alfi

Alfi (nama samaran) merupakan mahasiswi Progam studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2021. Saat ini dia sedang sibuk kuliah dan juga menjadi mahasantri dari pondok pesantren modern El-Fira 2 Purwokerto , Dia sudah menggunakan aplikasi NU Online selama 4 bulan yang lalu. Alfi mengungkapkan Aplikasi NU Online adalah aplikasi bersifat keagamaan dan selama dia menggunakan yang dia rasakan tampilannya bagus hanya saja beberapa fitur yang digunakan harus menggunakan koneksi internet sehingga tidak dapat digunakan ketika offline.

*“Menarik sii bagiku aplikasi ini, tulisan dan tampilan bisa dizoom semau kita juga ada mode gelap atau terang sesuai pengguna, hanya saja beberapa fitur kaya semacam video, topik ituu harus diakses pake internet jadinya agak kurang kepake mass “.<sup>60</sup>*

5) Informan Alif

Alif (nama samaran) merupakan mahasiswa Univeritas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dari program studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah angkatan 2020. Alif saat ini sedang sibuk kuliah serta mengikuti LK sebagai Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dia juga dari keluarga penganut muhammadiyah . Dia sudah menggunakan aplikasi NU Online selama 6 bulan.

<sup>59</sup> Wawancara Informan Latifa, 27 Maret 2023 di Lab. Fakda 2

<sup>60</sup> Wawancara Informan Alfi, 27 Maret 2023 di Lab Fakda It 2

Dia mengungkapkan aplikasi ini umum seperti aplikasi keagamaan lainnya, hanya saja ada fitur tentang tradisi NU, juga dia mengungkapkan bahwa aplikasi NU Online hanya terkenal dikalangan tertentu saja.

*“Ya walaupun saya bukan orang NU , tapi saya nyaman menggunakan aplikasi ini yaaa karena kalo aplikasi lainnya itu isinya cuma kaya sekedar satu fitur tok, kalo diaplikasi ini kan fiturnya banyak tohh, aplikasi itu juga membuat kita tau perbedaan dan tradisi mendasar dari NU, tapi juga masih banyak yang belum tau kan mas tentang aplikasi ini yang jadinya aplikasi ini hanya populer dikalangan tertentu”<sup>61</sup>*

6) Informan Alvaro

Alvaro (nama samaran), dia merupakan mahasiswa Universita Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dari Fakultas Dakwah program studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2021 saat ini kesibukanya kuliah dengan mengikuti ekstra PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dan mengikuti lembaga kemahasiswaan DEMA Fakultas Dakwah 2023. sedangkan dirumah mengikuti GP Anshor. Alvaro menjadi pengguna Aplikasi NU Online sekitar 3 Bulanan.

*“ Aku sii ya mass,, menurutku aplikasi NU Online itu mudah dipahami karena penggambaran dari apa yang kita cari sesuai visualiasasi dari fiturnya, contoeh,,, kalo kita mencari ziarah kubur yaa sing gambare patok kuburann, seperti ituu mass tinggal di klik metu isineee”*

<sup>62</sup>

7) Informan Tino

Tino (nama samaran) merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto angkatan 2022. Saat ini kesibukannya kuliah selain itu dia juga menjadi takmir masjid Al-Muhajirin Perum Griya Teluk Baru Pamujan, Purwokerto selatan. Dia menjadi tenaga pengajar

<sup>61</sup> Wawancara Informan Alif 27 Maret di kost informan

<sup>62</sup> Wawancara Informan Alvarao 28 Maret di Mabas PMII Rayon Dakwah

TPQ sekaligus muadzin di masjid tersebut. Dikampus dia mengikuti organisasi ekstra PMII (Pergerakan Mahasiswa IslamIndonesia). Tino menggunakan aplikasi NU Online sudah sekitar 8 bulan yang lalu. Dia mengungkapkan bahwa aplikasi NU Online ini sudah bisa diakses oleh semua kalangan melihat dari tampilan awal yang menarik pandangan, serta isi fitur yang mudah diakses.

*“yaa si mass, kalo saya merasakan aplikas NU Online ini memang cocok dikalangan semua usia karena ya bisa diatur sendiri semuanya sesuai kebutuhan kita fiturnya itu yang lucu dalam gambarnya jadi bikin ngga bosan apalagi di fitur tasbih itu kalo kita pencet akan terasa getar dan muncul hitungannya.”<sup>63</sup>*

#### 8) Informan Arian

Arian (nama samaran) merupakan mahasiswa angkatan 2021 dari program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini kesibukannya kuliah dan menjadi pengurus di lembaga kemahasiswaan kampus HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Bimbingan Konseling Islam kepengurusan tahun 2023 dan ikut serta dalam kepengurusan organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) rayon dakwah. Arian menggunakan aplikasi NU Online sudah sekitar 6 bulan berawal dari melihat temannya yang sudah menjadi pengguna NU Online kemudian tertarik dengan fitur yang ada dan mulai menginstall aplikasi NU Online tersebut. Dia mengungkapkan bahwa aplikasi NU Online hamper sama dengan aplikasi lainnya hanya yang membedakan isi konten yang ada tentang fitur fitur tradisi NU.

---

<sup>63</sup> Wawancara Informan Tino 28 Maret 2023, di Kediaman Tino

*“ Hampir sama ya mass, kalo sama aplikasi keagamaan lainnya, hanya sja di aplikasi ini tuh ada lebih terperinci dengan fitur banyak yang lebih ke ranah NU’an<sup>64</sup>”.*

## 2. Persepsi Sosial

Persepsi sosial akan merespon melalui lambang-lambang verbal dan nonverbal. Persepsi ini lebih efektif penyampaiannya, namun melibatkan banyak hal seperti perasaan, motif, harapan, dan sebagainya.

### 1) Informan Fatma

Dengan adanya aplikasi NU Online menjadikan dia mudah dalam mengakses segala informasi yang bersifat ke – NU’an dalam menambah wawasan yang kemudian dia implikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam acara-acara keagamaan.

*“Aplikasi NU Online ini dapat memfasilitasi warga NU khususnya untuk saya mengenai pengetahuan dan amalan NU yang mungkin belum mengetahui dan memahami sepenuhnya “<sup>65</sup>”.*

### 2) Informan Lusiyana

Lusiyana semenjak menggunakan aplikasi NU Online merasa terbantu dan beberapa aktivitas dalam beberapa kegiatan keagamaan.

*“Aku si merasa terbantu mas dengan adanya aplikasi NU Online, jadi ketika ada acara maulidan kalo baca qur’an dan wirid ituu setiap malam jum’at itu bisa jadi buat panduan gituu.”<sup>66</sup>*

### 3) Informan Latifa

Dengan adanya aplikasi NU Online dia beranggapan bahwa wawasannya bertambah dan terbantu dalam kegiatan keagamaan.

*“saya lebih merasa terbantu si mass, dengan sering menggunakan aplikasi ini saya merasa lebih bisa menambah wawasan tentang ke – NU’an yang belum saya dapat dari dulu.”<sup>67</sup>*

<sup>64</sup> Wawancara dengan Arian, di Mabes PMII Rayon Dakwah

<sup>65</sup> Wawancara dengan fatma 26 Maret 2023 di Lab.fakda lt.1

<sup>66</sup> Wawancara dengan informan Lusiyana 27 Maret di Lab.Fakda lt.2

<sup>67</sup> Wawancara dengan Informan Latifa 27 Maret 2023, Lab Fakda lt 2

#### 4) Informan Alfi

Aplikasi NU Online membuat dia lebih menghemat waktu dalam beberapa kegiatan dipondoknya dan bisa menjadi rujukan ketika dia belajar tentang keagamaan.

*“ Aku sii dengan adanya aplikasi NU Online bisa lebih menghemat waktu si mass, apalagi ketika maulidan ituuu, sangat berguna tanpa membawa buku maulid al barzanji juga terkadang tak jadiin reverensi kalo missal ada tugas di pondok.”*<sup>68</sup>

#### 5) Informan Alif

Dengan aplikasi ini, dia lebih terbantu karena mengingtkan dia dengan waktu sholat dan bisa menambah wawasan tentang tafsir Al-Qur'an.

*“Ya tentunya terbantu dengan aplikasi ini masss, kan saya pake aplikasi ini karena saya tertarik dengan fitur jadwal sholat yang kemudian dengan notifikasi adzhan sama tafsir qur'annya itu lebih terperinci.”*<sup>69</sup>

#### 6) Informan Alvaro

Dengan adanya apliksi ini dia lebih efisien dalam menggunakan waktu dan tidak ribet dalam akses serta fleksible dalam penggunaanya.

*“Terus alasan saya menginstall aplikasi ini karena fiturnya sii menarik gitu.... terutama ada tahlil dsb.Karenakan sebelumnya kalo mau tahlilan,ziarah kubur kan harus bawa-bawa buku gitu lhooo jadi kesannya ribet ,, kalo di HP kan lebih efisien gituu.”*<sup>70</sup>

#### 7) Informan Tino

Dia mengungkapkan dengan adanya aplikasi NU Online semakin dia berwawasan luas tentang ke NU-an serta fitur yang ada di aplikasi tersebut dapat membantu dia saat aktivitas .

*“Saya sii, lebih merasa terbantu mas kan saya takmir nih apalagi ngajar TPQ nah biasanya saya menggunakan aplikasi NU Online buat*

<sup>68</sup> Wawancara Informan Alfi 27 Maret 2023, Lab Fakda lt.2

<sup>69</sup> Wawancara Informan Alif 27 Maret 2023, Lab Fakda lt.2

<sup>70</sup> Wawancara dengan Alvaro 28 Maret 2023 di Mabes PMII rayon dakwah

*ngajarin anak-anak doa harian serta dapat menambah wawasan saya dalam ber-NU”.*<sup>71</sup>

#### 8) Informan Arian

Dengan menggunakan aplikasi NU Online dia merasa terbantu dan bisa terus belajar dan mengenal NU tanpa batasan waktu atau lebih fleksible sehingga dia bisa menerapkan di kehidupan bermasyarakat namun dia masih ragu jika mengandalkan Aplikasi NU Online dalam beberapa acara NU.

*“ Yaa dengan adanya aplikasi ini sii tentunya saya bis belajar terus mass, apalagi kalo ada video update di aplikasi tersebut pasti sering saya nonton jadinya, wawasan saya bertambah terus kadang-kadang jadi imam tahlil di kampung saya, namun terkadang saya masih ragu mas kaya perbedoman dengan aplikasi karena takut beda..”*<sup>72</sup>

### C. Persepsi tentang tradisi NU pada Aplikasi NU Online

Tradisi NU merupakan kebiasaan yang sering dilakukan oleh warga NU. Seperti yang diungkapkan oleh Hasbi bahwa *‘Urf* ialah kebiasaan yang dipandang baik oleh akal dan dapat diterima manusia. Banyak *‘Urf* didalam NU itu sendiri yang menjadikan identitas diri seorang NU yang dimuat di aplikasi NU Online seperti : Maulid, Ziarah, Tahlil dan Wirid, NU Pedia dsb. Tradisi NU yang dimuat pada Aplikasi NU Online bukan hanya dinikmati oleh kalangan masyarakat NU namun juga semua orang yang menggunakan aplikasi tersebut.

Abdul Karim Zaidan mengartikan *‘urf* suatu hal yang sudah dikenal oleh masyarakat dan menjadi kebiasaan serta menyatu dengan kehidupannya dalam bentuk perbuatan dan perkataan. Sedangkan *‘Urf* sendiri dibagi menjadi 2 macam yaitu: *‘Urf Shahih*, suatu hal yang baik yang menjadi kebiasaan suatu masyarakat, tidak bertentangan dengan ajaran agama, sopan santun, dan budaya

<sup>71</sup> Wawancara Informan Tino 28 Maret 2023, Kediaman Informan

<sup>72</sup> Wawancara Informan Arian 29 Maret 2023, di Mabes PMII Rayon Dakwah

yang luhur dan *'Urf Fasid*, suatu yang menjadi kebiasaan yang sampai pada penghalalan sesuatu yang diharamkan oleh Allah (bertentangan dengan ajaran agama), undang-undang negara dan sopan santun. Berikut pernyataan informan-informan tentang persepsinya terhadap tradisi NU yang ada di aplikasi NU Online :

#### 1. Informan Fatma

Fatma dengan latar belakang keluarga yang menganut ajaran NU, menjadikan dia sudah tidak asing lagi dengan tradisi NU sehingga dirinya memang sering mengamalkan tradisi –tradisi khas dari NU.

*“ Menurut aku sebagai penganut NU sejak kecil jadi tradisi NU itu... dapat dipahami dengan mudah dan menurut aku NU merupakan organisasi yang sangat mentoleransi dengan kebudayaan yang ada di masyarakat dan apalagi sekarang sudah tersedia buat belajar dengan fasilitas lewat aplikasi NU Online itu sendiri”<sup>73</sup>*

Hal ini menjadikan fatma lebih beranggapan bahwa tradisi NU merupakan hal positif karena bisa ber-akulturasi dengan budaya setempat yang ada.

#### 2. Informan Lusiyan

Menurutnya, tradisi NU merupakan tradisi yang menganut dan mengedepankan nilai aswaja (*Ahlusunnah wal jamaah*) jadi dia beranggapan bahwa tradisi NU merupakan tradisi bisa berakulturasi dengan perkembangan zaman.

*“ Yaa, gimana ya mas ? menurut aku sii tradisi NU itu lebih condong ke akulturasi budaya setempat sii. Jadi, lebih mengutamakan nilai aswaja lhoo mas, Nah jadi relevan aja gitu dengan perkembangan zaman dan aplikasi NU Online ini sebagai terobosan untuk terus meng eksiskan tradisi NU lewat fiturnya, Gitu si mas.”<sup>74</sup>*

Dalam hal ini Lusiyan lebih beranggapan tradisi NU tradisi yang relevan dalam perkembangan zaman.

<sup>73</sup> Wawancara dengan fatma 26 Maret 2023 di Lab.fakda lt.1

<sup>74</sup> Wawancara dengan Lusiyan pada 27 Maret 2023 di Lab.fakda lt.2

### 3. Informan Latifa

karena dengan latarbelakang dari keluarga yang mengikuti NU, Latifa juga menggagap tradisi NU adalah tradisi yang sesuai dengan agama islam dan patut unutup dilestarikan.

*“Menurutku sii, gini pik.. kan emang aku ini udah NU karena keluargaku emang orang NU. Jadi tradisi NU itu emang yang paling relevan dengan perkembangan zaman gitu baik dari muda,tua,. Nah.. menurutku sangat bagus untuk dilestraikan dan dijadikan identitas diri dari NU itu sendiri dan sekarang tidak usah bingung mau gimana belajarnya karena sudah ada di aplikasi NU online<sup>75</sup>”.*

Latifa menjadikan tradisi NU sebagai identitas diri dari pengikut NU itu sendiri dan patut untuk dilestrikan dengan tradisi yang diajarkan lewat aplikasi tersebut.

### 4. Informan Alfi

Dengan latarbelakang NU dan menjadi santri dipesantren yang menganut ajaran NU, menjadikan Alfi sering menjalankan tradisi-tradisi NU.

*“Menurut saya sii tradisi keagamaan yang ada di NU itu lebih kompleks aja si mas.... Karena kan sering bersinggungan langsung dengan masyarakat juga dapat menambah kekeluargaan dalam masyarakat gituu lhooo mass, contohnya itu di kegiatan tahlilan, kan kalo tahlilan itu kegiatan dilakukan buat mendoakan orang meninggal mas,, nah biasanya ituu dilakuinnya itu bareng-bareng yang bisa mempererat silahturahmi kan mass nah, hal ini tuh sekarang sudah ada di fitur-fitur digital jadi bisa dijadikan reverensi lah...”<sup>76</sup>*

Menurutnya tradisi NU itu merupakan tradisi yang lebih mengutamakan kebersamaan disetiap kegiatannya dan melibatkan orang banyak sehingga dapat mempererat silahturahmi.

### 5. Informan Alif

<sup>75</sup> Wawancara dengan Latifa, 27 Maret 2023 di kampus UINSAIZU, lab fakda lt.2

<sup>76</sup> Wawancara dengan Alfi, 27 Maret 2023 dikampus UINSAIZU, Lab fakda lt.2

Alif beranggapan bahwa tradisi NU itu sendiri merupakan tradisi amaliyah yang boleh dilaksanakan asalkan ada dalil hokum yang mendasarinya.

*“ Ya saya kan sebagai orang awam mas, emang tujuan saya install aplikasi NU Online kan buat hal umum saja, ya karena saya bukan dari kalangan NU, saya si menggap bahwa tradisi NU itu bagus bagus aja si mass, selagi masih ada dalil hukum yang mendasarinya. ”<sup>77</sup>*

Dengan tanggapan itu menurutnya tradisi NU yang dimuat di aplikasi NU Online itu bisa diterima dan boleh dilaksanakan asalkan ada dalil hukum yang mendasarinya.

#### 6. Informan Alvaro

Alvaro menyatakan bahwa tradisi NU merupakan tradisi yang baik karena merupakan salah satu warisan para masyakhil terdahulu yang bisa mengikuti perkembangan zaman.

*“ Berbicara tradisi itu kan, apa yaa kebiasaan yaa ? kebiasaan warga NU udah turun – menurun , menurut saya kebiasaan orang NU jugaa , ya baiklah . Apalagi kalo disandingkan dengan seiring mengikuti perkembangan zaman, kann itu udah tradisi dahulu mas dan sekarang masih eksis ya baguss lahh. ”<sup>78</sup>*

Jadi, tradisi NU merupakan tradisi yang patut dilestarikan dan baik untuk berkelanjutan.

#### 7. Informan Tino

Tino beranggapan bahwa tradisi NU merupakan tradisi yang baik sehingga bisa mendapatkan pahala bagi yang mengamalkannya karena semua amalan-amalan NU itu sudah ada sanad keilmuannya sendiri.

*“ Tradisi NU ya baguss mass dan baik, karena kan amalan NU itu semuanya ada sanad keilmuannya dan ada kisah dibalikny tentu dengan sesuai ajaran ASWAJA si menurut saya, yaa.... Sekarang kalo misal ajaran NU ngga baik untuk kita, tidak sesuai dengan ajaran islam pasti tidak bisa bertahan samapai saat ini kan mass,, Ya saya*

<sup>77</sup> Wawancara dengan Alif , 27 Maret 2023 di kediaman kost informan

<sup>78</sup> Wawancara dengan Alvaro 28 Maret 2023 di Mabes PMII rayon dakwah

*kan orang NU jadi saya bangga dengan adanya tradisi yang dimiliki NU, yang penting ya sama-sama menghormati perbedaan lah.”<sup>79</sup>*

#### 8. Informan Arian

Arian menganggap tradisi NU merupakan tradisi yang baik karena didalam tradisi-tradisi NU seperti ziarah, maulidan, tahlilan itu memang dianjurkan dan secara tidak langsung juga terserita nilai sosial didalamnya.

*“ Bagus sih mas, saya mah ngga menjadikan masalah tentang tradisi si mas, yaaa apalagi tradisi NU yang sudah berkembang dan ada sejak dulu justru sekarang ini kita harus menjaga tradisi tersebut karena tradisi di NU kan tradisi yang juga dianjurkan oleh agama dan pastinya setiap tradisi mempunyai nilai atau valuenya yang bisa bermanfaat ununtuk kemajuan peradaban islam tersendiri ataupun masyarakat itu sendiri masss,,,”<sup>80</sup>*

Dengan tanggapan seperti itu Arian menanggapi bahwa kita harus menjaga apa yang sudah diwariskan oleh kita apalagi itu sudah dianjurkan oleh agama.

---

<sup>79</sup> Wawancara informan Tino 28 Februari 2023, di Majid Al Muhajirin Pamujan

<sup>80</sup> Wawancara informan Arian 29 Maret 2023 di Mabes PMII Rayon dakwah

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang persepsi tradisi NU pada aplikasi *NU Online* (Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto) mendapatkan hasil sebagai berikut :

Fitur yang tersedia di aplikasi *NU Online SuperApps* terdiri dari 20 yaitu Al-Qur'an, wirid & doa, jadwal sholat, kiblat, tahlil, ramadhan, zakat & donasi, maulid, ziarah, NUPedia, Tutorial Ibadah, terjemah dan Tafsir, Khutbah, kalkulator zakat, tasbih, kalender hijriah, haji & umrah, video, topik, dan kalam.

Persepsi mahasiswa Fakultas Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap *NU Online SuperApps* aplikasi tersebut terdapat dua persepsi yaitu persepsi objek dan sosial. Dari delapan informan mempunyai persepsi objek tentang aplikasi *NU Online* yaitu memiliki tampilan yang menarik, mudah dipahami dengan visualisasi fitur-fitur yang menggambarkan isi dari fitur tersebut, serta tampilan yang mempunyai pengaturan latar gelap atau terang sesuai keinginan dan isi konten yang bisa di perbesar dan diperkecil hurufnya sesuai dari pengguna aplikasi tersebut. Namun ada beberapa kendala dalam aplikasi *NU Online* seperti yang diungkapkan Informan Lusiyana merasakan bahwa iklan yang terkadang muncul di bawah aplikasi tersebut bisa mengganggu pengguna aplikasi tersebut dan terkadang pengguna masih terkenadal teknis karena koneksi internet yang lambat dan masalah kontibilitas perangkat seperti yang diungkapkan informan Latifa. Sedangkan Persepsi Sosial, dari delapan informan menyebutkan aplikasi *NU Online* dapat memfasilitasi penggunaannya dalam hal pengetahuan tentang tradisi NU maupun konten keislaman secara umum melalui fitur yang disediakan hanya saja masih ada sikap skeptis terhadap penggunaan teknologi dalam keagamaan, sehingga mereka kurang antusias dalam menggunakan aplikasi ini. Fitur tahlil,maulid serta Al-Qur'an digital merupakan fitur yang sering

digunakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah yang secara latar belakang mereka sudah menganut NU sedangkan fitur Jadwal Sholat dan Al-Qur'an Digital merupakan fitur yang sering digunakan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah secara umum

Persepsi mahasiswa Fakultas Dakwah terhadap tradisi NU menganggap tradisi NU merupakan *'Urf* Shahih karena tradisi NU yang dimuat di aplikasi *NU Online* diantaranya tahlil, maulid, ziarah kubur, wirid adalah kegiatan yang sudah melekat yang sudah berkembang secara turun-temurun dengan dasar nilai ASWAJA (*Ahlusunnah Wal Jamaah*) dan tidak bertentangan dengan nilai agama islam dan sopan santun serta budaya luhur sehingga patut untuk dilestarikan dan diamankan sehingga sudah menjadi identitas dari NU sendiri..

## **B. Saran**

Syukur Alhamdulillah penelitian ini telah selesai meskipun masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat, menambah wawasan bagi para pembaca dan membantu penelitian-penelitian selanjutnya serta dapat menjadi referensi di dunia pendidikan khususnya dalam Persepsi.

Maka berikut beberapa saran yang dapat peneliti ajukan untuk menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Diantaranya sebagai berikut:

### **1. Bagi Aplikasi *NU Online***

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan Aplikasi *NU Online* dapat terus meningkatkan kualitasnya agar mampu mensejajarkan diri dengan media-media lain dan menghadirkan sejumlah fitur-fitur baru yang dapat digunakan oleh masyarakat umum. Serta ditingkatkan lagi keunikan yang mampu menarik perhatian masyarakat agar menggunakan aplikasi *NU Online* juga menbah animasi-animasi yang sekiranya bisa menarik daya para penggunanya di dalam isi fiturnya.

### **2. Bagi Pengguna aplikasi *NU Online***

Adanya penelitian ini, diharapkan untuk pengguna aplikasi *NU Online* khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Prof.. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk lebih bisa memanfaatkan fitur-fitur yang sudah tersedia di aplikasi *NU Online* dan mempelajari lebih dalam guna menjaga dan merawat tradisi NU agar terlestarikan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan pandangan baru tentang pemanfaatan aplikasi keislaman dalam tradisi, serta persepsi yang ditimbulkan dan menambah referensi bagi peneliti selanjutnya, dan menjadi bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang berbeda mengenai aplikasi keislaman. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memiliki informan dan objek penelitian yang lebih bervariasi dan mendalam perspektif Transmisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- A rriyono dan Siregar, A. (1985). *Kamus Antrologi*. Jakarta: Akademik Pressindo.
- A.Muri Yusuf, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad Taufik Weldon, M. D. (2004). *Metodologi Studi Islam : Suatu Tinjauan Perkembangan Islam Baru*. Malang: Banyumedia Publising.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Al-Qardhawi, Y. (1993). *Keluasan dan keluesan Hukum Islam*. Semarang: Bina Utama.
- Arif, M. C. (2014). *Dasar- Dasar Kajian Budaya dan Media*. Surabaya: UINSA Press.
- Ariyanti, E. (2005). tesis. *Pengembangan pemanfaatan polder kota semarang sebagai ruang public yang kreatif berdasarkan persepsi masyarakat dan pemerintah*.
- Asep syamsudin, M. R. (2003). *Jurnalistik Online*. Bandung: CV Maju sakti.
- Astiasari, C. (n.d.). *purposive Sampling dan Snowball Sampling*. Retrieved from Scrib: <https://id.scribd.com>
- Cahaya, A. (2021). Skripsi. *Aplikasi Umma Sebagai Media Dakwah dan Efeknya terhadap Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam*.
- Fakhrudin. (2009). *Intellectual Network : Sejarah dan pemikiran empat imam ma'dap fiqih*. Malang: UIN Malang Press.
- Fathanah, D. (2019). Persepsi Perempuan Aceh Tentang Tradisi Mayam Dalam Adat Perkawinan . *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hanafi, A. A. (n.d.). *Subjek dan Objek Penelitian*. Retrieved from Academia: [www.academia.edu](http://www.academia.edu)

- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing.
- Hayati, R. (n.d.). *Macam Teknik Analisis Data dan Bidang Pendidikan*. Retrieved from Penelitian Ilmiah : <https://penelitianilmiah.com>
- Herdiansyah, H. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Surabaya: CV Perkasa Abadi.
- John M.Echols, H. s. (2001). *English Indonesia Dictionary*. Jakarta: Gramedia.
- kottler, P. (1997). *Manajemen pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian, Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, H. (2021). *Ciri khas NU dimasyarakat*. Surabaya.
- Lathiful Khuluk. (2021). *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi KH.Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang.
- Laurence, J. M. (2004). *Arsitektur dan Prilaku Manusia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- M.Romli, A. S. (2010). *Jurnalistik Online*. Bandung: Intan Pustaka.
- Mahmud, I. S. (2012). *Atropologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka setia.
- Mattulada. (1997). *Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup*. Kebudayaan Kemanusiaan Dan Lingkungan Hidup: Hasanuddin University Press.
- media online pengertin dan html*. (n.d.). Retrieved from romelteamedia: <https://www.romelteamedia.com>
- Muhajir, A. (2015). *Islam Nusantar Dan Ushul Fiqh hingga Paham Kebangsaan*. Jakarta: PT Mizan Pustaka.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasional, P. B. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Nur'aini, R. D. (n.d.). *Penerapan Metode Studi Kasus Yin dalam penelitian rsitekturedan perilaku*.
- Oktarina, Y. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif teori dan Praktiknya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktarina, Y. (2017). *Komunikasi dalam Perspektif teori dan Praktiknya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Oktarina, Y. (2017). *Komunikasidalam perspektif teori dan praktiknya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rahmat, J. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saleh, A. R. (2004). *Psikolog: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- SarlitoW.Sarwono. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Andi Offset.
- Sarwono, S. W. (1982). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Bulan bintang.
- Shidiqqi, N. (1997). *Fiqh Indonesia : Pengagas dan gagasannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shodiq, A. (2015). Transmisi Ideologi Ahlusunnah Wal Jamaah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo*, 09.02.2015.
- Soekanto. (1993). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeth.
- sukmana, O. (2003). *dasar-dasar psikologi lingkungan*. Malang: UMM Press.
- Sukmana, O. (2003). *dasar-dasar psikologi lingkungan UMM Press*. Malang: UMM Press.
- Sumanto. (2014). *Psikolog Umum*. Yogyakarta: CAPS.

- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Suryabrata, S. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Suryatiwati, I. (2014). *Jurnalistik Suara Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sutarmo. (2005). *Gerakan Sosial Keagamaan Modernis*. Yogyakarta: Suaka Alva.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sztompka, P. (2007). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Vardiansyah, D. (2008). *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Indeks.
- Walgio, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV Andi.
- Wiryanto. (2006). *Teori Komunikasi Massa*. Yogyakarta: Gramedia.
- Yin, R. K. (2016). *Qualitatif Research from Start to Finish*. New York: The Guilford Press.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 :

*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

### Fatma



*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

### Lusiyana



*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

Latifa Umami



*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

Alif



*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

Alvaro



*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

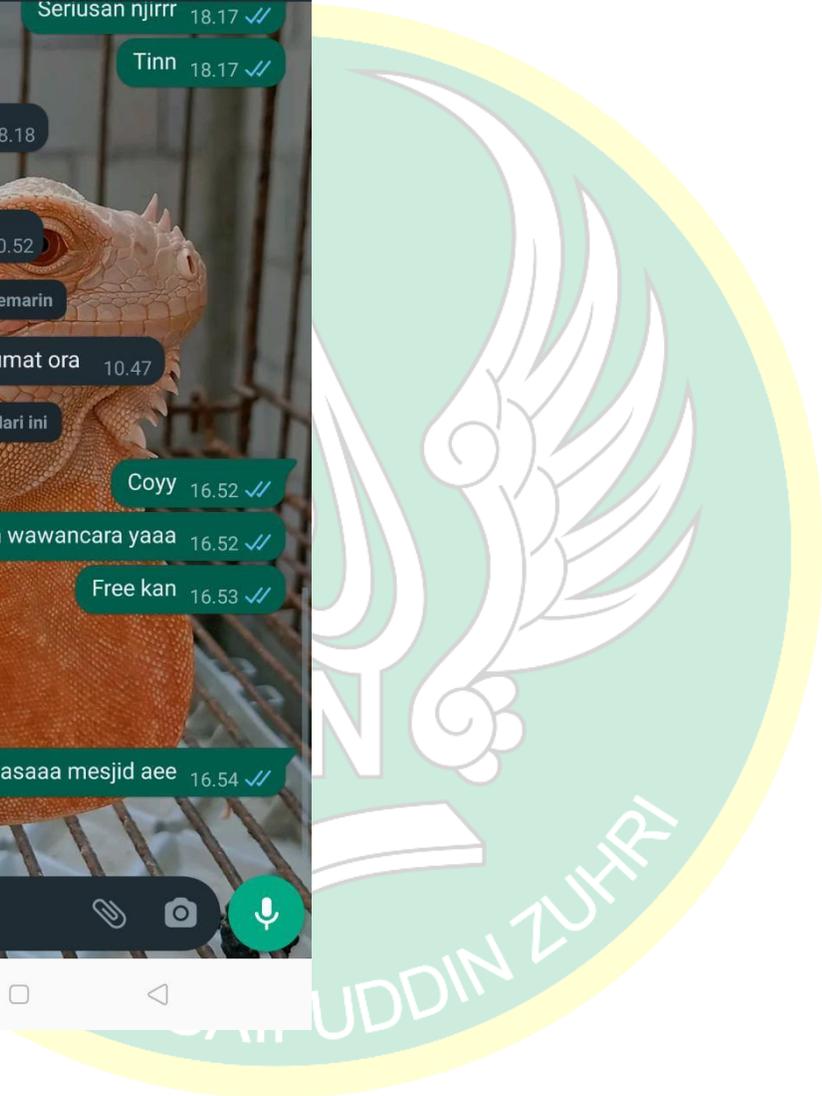
Arian



SAIFUDDIN ZUHRI

*Screenshot* membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

Tino

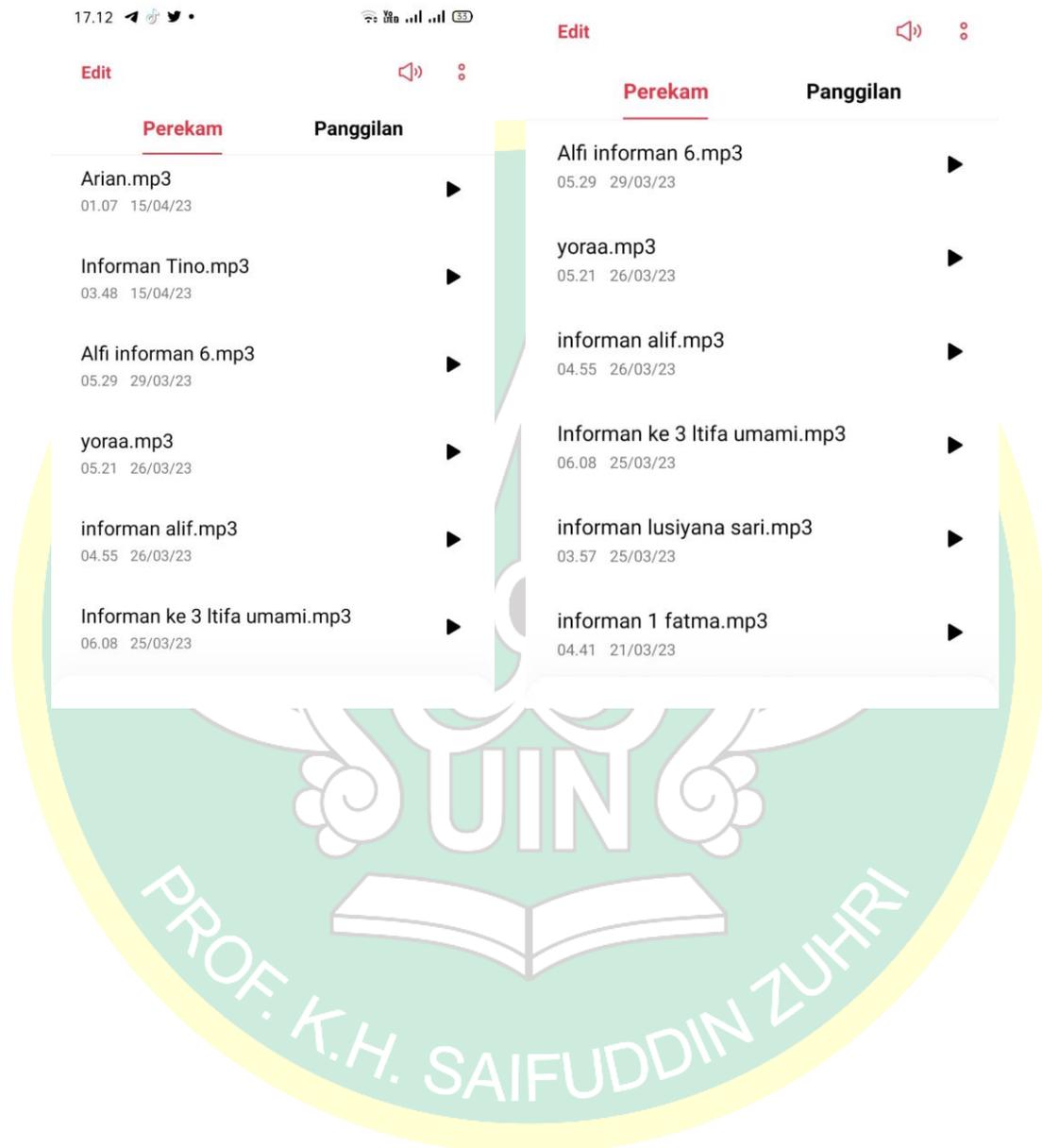


Screenshot membuat janji waktu dan tempat wawancara dengan informan

Alfi



Screenshot hasil rekaman dengan informan



## Lampiran 2

### TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN INFORMAN

#### INFORMAN 1

- Informan : Fatma
- Peneliti : Taufik Hidayat
- Tanggal : 26 Maret
- Waktu : 15.00- 16.00
- Tempat : Lab Fakda UIN Saizu
- Taufik : Halo..... Selamat sore mba Fatma
- Fatma : Soree masss....
- Tofik : Gimana kabarnya mba Fatma ?
- Fatma : Alhamdulillah baikk selalu dong mass....
- Tofik : Syukurlah,, boleh perkenalkan diri fatt...
- Fatma : Oke mass, Ya nama saya Fatma dari kelas 6 KPI B
- Tofik : eummm berrarti Fakultasnya Dakwah yaaaaa?
- Fatma : iyaa dakwah
- Tofik : Mohon izin tanya ya fat,,?
- Fatma : Siap mas monggoooo heheheeee
- Tofik : Kira-kira sibuk apa aja fatt ?
- Fatma : Ya palingan Kuliah mas, teruss ikut organisasi IPNU IPPNU sih mass udah itu tokk.
- Tofik : Ooowghh, Gini nih, kan kamu udah menjadi pengguna aplikasi NU Online yaa, kira-kira yang kamu ketahui tentang aplikasi anu online itu apaan fat ?
- Fatma : eummmmmmm, aplikasi NU Online setau saya sii, aplikasi yang diciptain dari PBNU yang gunanya untuk semua orang khususnya

warga NU untuk mencari informasi dengan ke –NU’an, dengan fitur-fitur yang ada didalamnya mass

- Tofik : Kamu udah menggunakan berapa lama aplikasi NU online ?
- Fatma : kurang lebih udah 5 bulanan mass
- Tofik : Apa alasan kamu bisa pake aplikasi NU Online ?
- Fatma : Awalnya tertarik aja ternyata buka buka aplikasinya banyak fitur-fitur yang dibutuhkan setiap harinya seperti pengingat sholat, al qur’an digital, maulid tahlil kaya gitu mas.
- Tofik : Kira-kira fitur yang sering kamu buka di aplikasi tersebut apa fat ?
- Fatma : kalo saya sii paling sering ya pengingat jadwal sholat , karena itu udah otomatis ada notifikasi adzan ketika sudah masuk waktu sholat, selain itu sering saya gunakan fitur maulid mas, karena setiap malam jum’at itu pasti sholat watan.
- Tofik : Banyak juga ya fat heehee, Menurut kamu aplikasi Tersebut membantu ngga fat ?
- Fatma : Ya pastinya membantu mas, karena dari aplikasi ini semua informasi tentang NU maupun umum itu bisa dicari, bisa memfasilitasi warga NU dalam kegiatan beragama, dan menambah wawasan tentang amalan NU yang mungkin belum dipahami oleh kebanyakan orang sepenuhnya. tapi kekurangannya dari adanya aplikasi ini sih, paling masih banyak yang kurang bisa menggunakan karena kan yang bisa menginstall ini mungkin kaum-kaum milenial ya mas, karena wong tua ya kangelan lahh....
- Tofik : truss kalo tanggapan kamu tradisi NU itu gimana ?
- Fatma : Ya saya kan kaum nahdiyin ya mas, jadi yaa tradisi NU itu bagus si mas karena dengan tradisi NU itu akulturasi dengan budaya Indonesia bisa menyatu gitu..
- Tofik : Iya yahh, jadi lebih efisien waktu ya fat, okee ya udah makasii ya fatmaa
- Fatma : I ya mas sama-sama.

## INFORMAN 2

Nama : Lusiyana

Peneliti : Tofik  
 Tanggal : 27 Maret 2023  
 Waktu : 13.00  
 Tempat : Lab.Fakda lt 2 UIN Saizu

Tofik : Haii... Lusi gimana kabarnya  
 Lusi yana : Haloo mass.. Alhamdulillah baik, kamu gimana ?  
 Tofik : Ahamdulillah baik juga, sibuk apa sekarang kamu ?  
 Lusi yana : Cuma kuliah si aku, terus sambil organisasi di HMPS Manajemen Dakwah sii, juga palingan sama PMII gitu  
 Tofik : aktif juga yaaa, mantap deh good luck ! berrti sekarang semester 4 ya ?  
 Lusi yana : I ya aku sekrang semester 4  
 Tofik : Kamu udah lama pake aplikasi NU Online lus ?  
 Lusi yana : aku baru si sekitar 5 bulan  
 Tofik : Kenapa bisa pake aplikasi itu kamu ? terus yang kamu ketahui tentang aplikasi itu apa si ?  
 Lusi yana : Ya alesannya karena, Tertarik dengan aplikasi tersebut yang didalamnya ada fitur-fitur yang menggambarkan seorang jatidiri ke NU-an. Terus Aplikasi NU Online itu aplikasi punya organisasi NU yang dibuat pas harlah NU kemaren mas, terus gunanya buat mengajarkan ajaran ajaran tentang NU kaya tahlilan,Ziarah wirid kaya gitu.  
 Tofik : Terus ketika kamu buka aplikasi itu, fitur apa yang sering digunakan sama kamu ?  
 Lusi yana : Fitur maulid si aku mah, iya karena lebih memudahkan aku ya, ketika kegiatan maulid.  
 Tofik : Menurut kamu aplikasi ini membantu ngga ?  
 Lusi yana : sangat membantu aku banget sii, karena kan aku merasa dimudahkan dalam mempelajari tentang budaya NU tapi kadang kadang aplikasi ini tuh lemot kohhh.

- Tofik : Kalo kamu sendiri pandangan tentang tradisi NU itu gimana ?
- Lusiyana : Menurutku tradisi NU itu tradisi yang menganut nilai ASWAJA terus mengedepankan akulturasi budaya sehingga relevan dengan perkembangan zaman siii
- Tofik : Pendapat kamu gimana melihat transmisi tradisi yang dilakukan di aplikasi NU Online ini ?
- Lusiyana : Yaa pesannya tersampaikan mas, jadi memudahkan masyarakat dan saya dalam mempelajari dan memperdalam NU juga kan sumbernya sudah terpercaya dan berwawasan luas.
- Tofik : Baik makasih ya luss, makasih udah mau ditanyain wee...
- Lusiyana : I yaa sama-sama seneng bisa membantu kamu.

### INFORMAN 3

- Nama : Latifa Umami
- Peneliti : Tofik
- Tanggal : 27 Maret 2023
- Waktu : 14.00
- Tempat : Lab Fakda lt.2 UIN SAIZU

- Tofik : haloo Latifaa,,, sehat ?
- Latifa : Alhamdulillah sehat koe piee sehat ?
- Tofik : Sehat ooo, monggo perkanalan dulu latt ?
- Latifa : Ya perkenalkan nama aku latifa umami , semester 8 dari prodi Pengembangan Masyarakat Islam sekarang lagi sibuk menyusun tugas akhir yaitu skripsi .
- Tofik : Wehh sibuk ya latt... kamu kan pengguna aplikasi NU Online ya fat, kira-kira yang diketahui tentang Aplikasi tersebut apa fat ?
- Latifa : Aplikasi NU Online ya merupakan suatu aplikasi berbasis islami dimana didalamnya berisi fitur – fitur yang berisi dan dapat diakses oleh orang islam secara umum dan orang NU khususnya untuk memudahkan mereka dalam beribadah dan belajar agama.

- Tofik : Terus kamu udah berapa lama kamu menggunakan aplikasi tersebut latt, terus alesanne apa . ?
- Latifa : Aku sii udah lama menggunakan aplikasi NU Online pikk.... Kurang lebih ya 6 bulanan lah , awalnya karena liat temen kost pada install kan terus aku liat fitur-fitur yang ada didalamnya terus aku rasa fitur didalamny aitu aku butuh jadi install dehh...
- Tofik : Terus kamu sering gunain fitur apa kalo di aplikasi NU Online ?
- Latifa : Palingan Al Qur'an Digital, Wirid terus sama jadwal sholat terus sama tahlil sii pik.
- Tofik : Menurut kamu si aplikasi tersebut membantu aktivitas kamu ngga, sama kelebihan sama kekurangannya apa ?
- Latifa : Yaa alu si merasa terbantu banget pik adanya aplikasi NU Online ini, ya aplikasi ini tuh mudah diakses yaa mudah banget di pahami buat belajar tradisi NU , terus tampilanny a sederhana tapi mewah, tapi yaa mungkin kalo ditambah ada fitur live streaming ituu lebih apikk sii...
- Tofik : Terus kalo pendapat kamu tanggapan tentang tradisi NU itu gimana faa ?
- Latifa : Menurut aku si tradisi NU itu baguss yaa, karena didalamnya memiliki ajaran yang bagus untuk warga NU ,baik tua, muda . Selain itu juga tradisi NU tradis yang relevan di era perkembangan zaman.

#### INFORMAN 4

- Nama : Alfiyatul
- Peneliti : Tofik
- Tanggal : 28 Maret 2031
- Waktu :14.00

- Tofik : Halo alfii..... gimaan kabarnya ?
- Alfi : Baik dong mas selalu ..
- Tofik : Lagi sibuk apa aja fii sekarang ?

- Alfi : Sekarang si sibuk kuliah aja mas, terus menjadi mahasantri di pondok pesantren El- Fira 2 mas.
- Tofik : Wehhh,jadi pengguna aplikasi NU Online ya fii ?
- Alfi : I yaa nih mass heehee
- Tofik : udah berapa lama fii pake aplikasi NU Online ?
- Alfi : Baru si mas sekitar 4 bulanan kayaknya
- Tofik : Kira-kira kenapa pake NU Online ?
- Alfi : Emang buat biar mudah aja si mas akunya , kalo dipondok kn banyak banget kegiatan kaya maulidan, sholawatan gituuu, terus kan kalo di aplikasi ini kan ada tutorialnya gtu lhoo.
- Tofik : ohh emng sering pake fitur apa aja ii ?
- Alfi : Palingan sii fitur maukid dan albarzanji mass, karena kan maulid itu serinh setiap malemm jum'at selalu suruh baca.
- Tofik : Teus tanggapan kamu adanya aplikasi NU Online apa fii ?
- Alfi :Pastinya aku merasa terbantu sii adanya aplikasi ini karenan bisa meng – efektifaskan waktu mss, bisa belajar tentang NU lewat aplikasi ituu,
- Tofik : Terus kalo kamu mandang tradis NU sendiri menurut pendapatmu gaimana ?
- Alfi : Menurut aku si ajaran NU itu sekarang lebih kompleks ya mass, Karena di setiap tradisinya bersingungan langsung dengan masyarakat kan jadi lebih rukun mas, contohny akaya tahlilan, mauidan

### INFORMAN 5

- Nama : Alif
- Peneliti : Tofik
- Tanggal : 28 Maret 2023
- Waktu :13.00
- Tempat : Kediaman kost Alif

- Tofik : Sugeng siang mas aliff

- Alif : Siang mas Tofik
- Tofik : Langsung ya lif, eumm kamu si pengguna aplikasi NU Online tah ?
- Alif : I ya coyy, tapi ya belum lama sii, sekitar 6 bulan yang lalu lhoo
- Tofik : Lahh ya udah lama lahh, apa yang kamu ketahui dari aplikas tersebut lip ?
- Alif : Aplikasi yang diluncurkan oleh PBNU mas dan mejadi kebanggaan warga NU.
- Tofik : Hal apa yang kamu bisa memutuskan buat jadi pengguna NU Online ?
- Alif : Ya karena pengen update berita-berita tentang NU Mass
- Tofik : Terus pas kamu nuka aplikasi NU Online ituu fitur apa yang sering digunain
- Alif : Tahlil sihh mas. Karena aku belum lancar terus adanya aplikasi NU Online ini bisa buat pedoman dan belajar tanpa harus membawa buku buku gede wkwkwkwkw
- Tofik : Pendapatnya kamu tentang aplikasi NU Online apa lipp ?
- Alif : Yaa sngat mebantu aktivitasku mass. Karena dengan adanya aplikasi NU Onkline kan lebih mudah masyarakat dalam memperserap informasi-informasi terkait ibadah, maulid dsb. Sehingga menjadikan warga NU lebih bisa diliat eskistensi
- Tofik : oh gitu ya mass, terus kalo menurut kamu tradis NU gimana ?
- Alif : yaa tradisi yang sudah lama dan menjadikan ciri has seorang NU si mas, lagian kan tradisi itu berlandasan aswaja jadi .

### **INFORMAN 6**

- Nama : Alvaro Yora
- Peneliti : Tofik
- Tanggal : 28 Maret 2023
- Waktu : 14.00
- Tempat : Mabes PMII Rayon Dakwah

- Tofik : Selamat siang yora
- Yora : Siang mas tofik
- Tofik : Bisa perkenalan dulu mas .
- Yora : Ya perkenalkan nama saya yora mahasiswasemester 4 dari prodi PMI
- Tofik : Sekarang kesibukannya apa aja mas ?
- Yora : Sekarang sih palingan kuliah mas sambil ikut organisasi di PMII dan alhamdulillah saya pengurus di sini, juga dikampus ikut Dema Fakda mass.
- Tofik : Sibuk yaa mass, Masnya kan pengguna aplikasi NU Online apa yang diketahui mas tentang aplikasi tersebut ?
- Yora : Sedikit menyibukkan diri si mas , Aplikasi NU Online itu aplikasi yang diciptakan oleh ormas NU untuk sebuah transisi teknologi guna mendukung peradaban NU itu sendiri mas.yaa p
- Tofik :Sudah berapa lama mas menggunakan aplikasi tersebut, serta alasannya awalnya apa mas menggunakan aplikasi ini ?
- Yora : Belum lama mas, sekitaran 4 Bulanan yang lalu kayakanya , alesannya ya karena aplikasi NU Online itu aplikasi yang mudah digunakan dan fiturnya lengkap mas.
- Tofik : Kira-kira fitur apa yang sering digunakan mas di aplikasi NU Online serta alesannya apa ?
- Yora : Fitur tahlil sih mas karena kan di mabes itu ada pembiasaan tahlil terus kalo ziarah kan pasti tahlilan, jadi dari pada ribet kan bawain buku mending pake aplikasi NU Online aja gitu.
- Tofik : Terus pendapat mas yora terkait aplikasi NU Online itu gimana mas ?
- Yora : Saya si merasa sangat membantu siha mas , soalnya saya sering ada kegiatan yang berbau ranah NU terus kan males ribet jadi pake fitur yang tersedia di aplikasi mass.
- Tofik : Kalo tanggapan mas yora terkait tradisi NU itu gimana mas ?
- Yora : ya kalo berbicara tradisi kan kebiasaan turun temurun ya kan, kalo saya mandang si tradisi NU itu bsik lah, apalagi kalo bisa mengikuti perkembangan zaman .
- Tofik : Mungkin cukup ya mas terimakasih infonya
- Yora : Sama-sama mass

## INFORMAN 7

- Nama : Tino
- Peneliti : Tofik
- Tanggal : 29 Maret 2023
- Waktu : 18.00
- Tempat : Masjid Al Muhajirin
- Tofik : Tin... Gimana kabarnya ?
- Tino : Baik pik
- Tofik : langsung ajangan tin, kira –kira yang kamu ketahui tentang aplikasi NU Online apa tin ?
- Tino : Ya aplikasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan si pik.
- Tofik : Terus kamu udah menggunakan aplikasi NU Online itu berapa lama, alesannya apa tin ?
- Tino : udah sekitar 8 bulan sii, alesannya ya karena aplikasi NU Online itu semua fitur yang saya butuhkan ada di aplikasi ini jadi saya install terus saya kan takmir mas jadi dimasjid banyak acara acara yang kaya maulidan,tahlil terus aku memutuskan untuk insatall aplikasi ini.
- Tofik : Terus Fitur apa yang sering kamu pake tin.
- Tino : Banyak si sudah sering tak coba semua fiturnya, tapi yang pling sering ya tentang maulid sama tahlilan.
- Tofik : Ohhh, terus Gimana tanggapan kamu tentang aplikasi NU online itu tin ?
- Tino : Sangat membantu banger siiii, apalagi ini menurutku aplikasi yang fitur-fiturnya sangat membangu aktifitas saya.
- Tofik : Tanggapan kamu sendrir tentang tradisi NU gimana tin ?
- Tino : Tradisi NU ya baguss mass dan baik, karena kan amalan NU itu semuanya ada sanad keilmuannya dan ada kisah dibaliknya tentu

dengan sesuai ajaran ASWAJA si menurut saya, yaa.... Sekarang kalo misal ajaran NU ngga baik untuk kita, tidak sesuai dengan ajaran islam pasti tidak bisa bertahan samapai saat ini kan mass,, Ya saya kan orang NU jadi saya bangga dengan adanya tradisi yang dimiliki NU, yang penting ya sama-sama menghormati perbedaan lah

## INFORMAN 8

Tofik : Halo yann,,, sehat ?

Arian : Halo ndan, gaimana ?

Tofik : Gini langsung aja yaa, kira-kira yang kamu ketahui tentang aplikasi nu online apa yan ?

Arian : Aplikasi yang beris tentang fitur-fitur ke NU'an mass

Tofik : kira-kira sudah berapa lama menggunakan aplikasi NU Online?

Arian :“ Iya mas.... Ya agak lumayan udah lama sih mas sudah menjadi aplikasi NU Online, ya awalnya pas ada acara di di PMII kaya semacam pembacaan maulid gitu, kebetulan saya kebagian jadi petugas yang bacaa mass, nah saya bingung kan karena saya ngga punya buku maulid kemudia ada temen saya, merekomendasikan suruh liat di aplikasi NU Online tulih ada,,, Nah, terus saya install dan menggunakan fitur yang ada didalamnya mas gituu.... “

Tofik : Terus tanggapan mas terkait adanya aplikasi NU Onkine apa mas?

Arian : “Menurut saya sih ya sangat membantu mas, adanya aplikasi NU Online semua terasa lebih mudah aja gituu, yang tadinya kalo maulidan bawa buku bacaan maulid, yang belom semua orang punya kan semenjak ada aplikasi NU Online dengan fitur yang sangat cirikhas NU semua orang bisa membukanya dan memilikinya hanya dengan membawa handphone mass, jadi ngga ribet gituu,,,

Tofik : Kalo tentang tradisi NU sendiri pandangan mas arian gimana ?

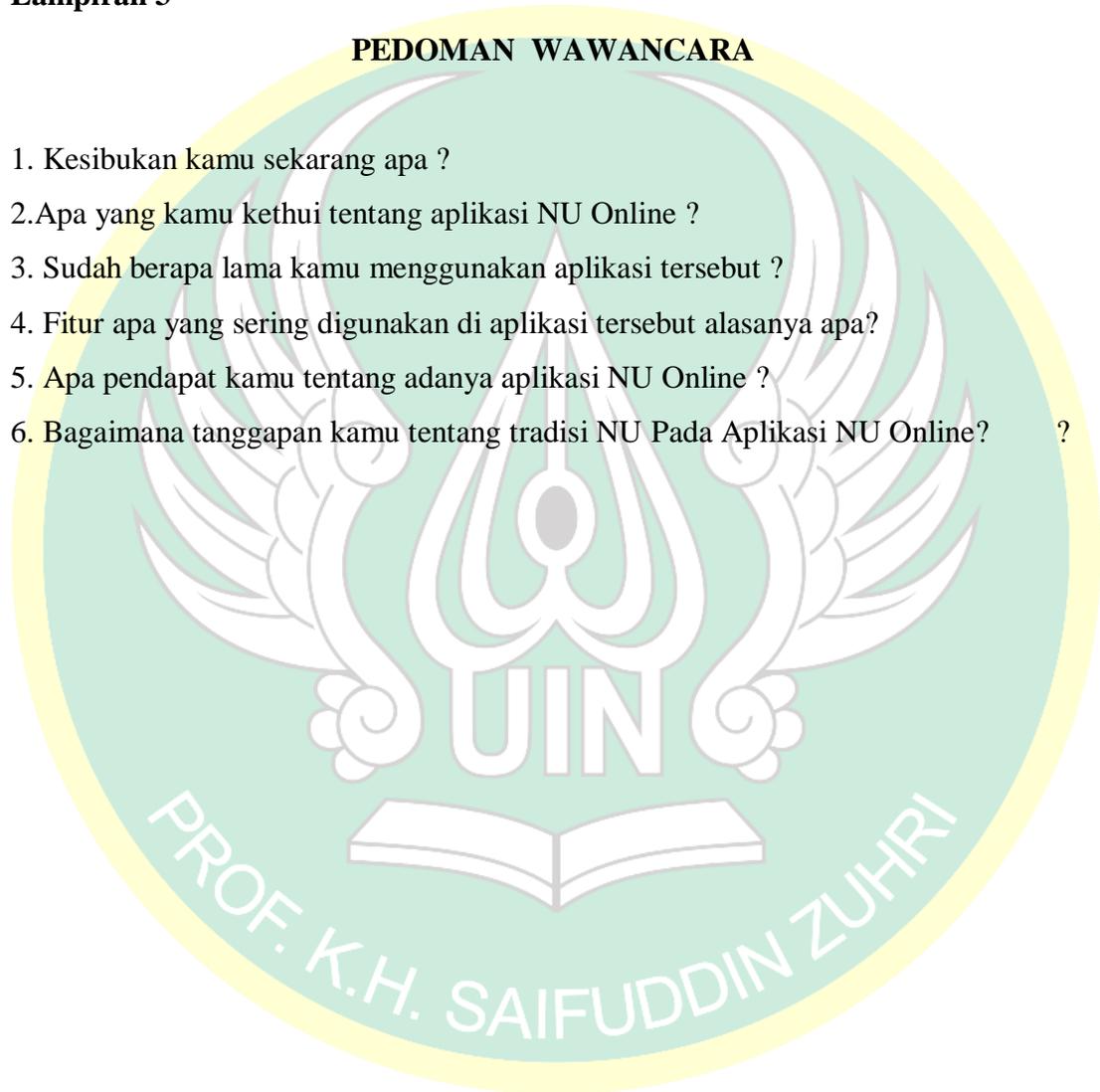
Arian : “ Bagus sih mas, saya mah ngga menjadikan masalah tentang tradisi si mas, yaaa apalagi tradisi NU yang sudah berkembang dan ada sejak dulu justru sekarang ini kita harus menjaga tradisi tersebut karena tradisi di NU kan tradisi yang juga dianjurkan oleh agama dan pastinya

setiap tradisi mempunyai nilai atau valuenya yang bisa bermanfaat ununtuk kemajuan peradaban islam tersendiri ataupun masyarakat itu sendiri masss,,,”

### Lampiran 3

#### PEDOMAN WAWANCARA

1. Kesibukan kamu sekarang apa ?
2. Apa yang kamu kethui tentang aplikasi NU Online ?
3. Sudah berapa lama kamu menggunakan aplikasi tersebut ?
4. Fitur apa yang sering digunakan di aplikasi tersebut alasanya apa?
5. Apa pendapat kamu tentang adanya aplikasi NU Online ?
6. Bagaimana tanggapan kamu tentang tradisi NU Pada Aplikasi NU Online? ?



**Lampiran 4****DOKUMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI NU ONLINE**

Gambar 1.1 Informan alfi sedang meggunakan Aplikasi NU Online di pembacaan maulid



Gambar 1.2 Informan Tino menggunakan aplikasi NU Online untuk Tahlilan



Gambar 1.3 Informan Arian sedang memimpin pembiasaan tahlil menggunakan aplikasi NU Online



**Lampiran 5****DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN NARASUMBER**

Gambar 2.1 Wawancara dengan informan Alvaro yora



Gambar 2.2 Wawancara dengan informan Fatma



Gambar 2.3 Wawancara dengan informan lusiyana



Gambar 2.4 Wawancara dengan Alif





Gambar2.5 Wawancara dengan informan Latifa

Gambar 2.6 Wawancara dengan informan alfi

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR



Gambar 2.7 Wawancara dengan informan Tino



Gambar 2.8 Wawancara dengan Informan Arian

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama Lengkap : Taufik Hidayat  
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap 09 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat : Jln.Sawinten no.33 RT03/RW03 Desa  
Mekarsari Kec. Cipari Kab. Cilacap Prov.Jawa  
Tengah  
Email : [tfikkhdyt@gmail.com](mailto:tfikkhdyt@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : SDN 01 Mekarsari, tahun lulus 2013  
SMP Negeri 2 Cipari, tahun lulus 2016  
MA Negeri 2 Cilacap, tahun lulus 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Purwokerto, 28 Juni 2023



Taufik Hidayat